

# **APLIKASI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (Studi Kasus: Mal Metropolitan)**

## **PROYEK AKHIR**

**Penulis**

**Ruphita Ruth Mamiuri**

**NIM 30309053**



**giving and caring the world**

**PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI  
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI  
POLITEKNIK TELKOM  
BANDUNG  
2012**



*“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya  
pada Tuhan.”*

*Yeremia 17:7*

*Terima kasih Tuhan Yesus atas berkat, penyertaan dan kasihNYA yang luar biasa melimpah  
di setiap saat dan tanganNYA yang tidak pernah sedetikpun melepaskanku.  
Ibu Nelsi Wisna dan Bapak Ferdian selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu  
dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir.  
Papa, Mama, Yudha, Lidya, dan Evan yang sangat penulis sayangi, terima kasih atas  
dukungannya dalam doa dan semangat yang selalu diberikan.  
Bang Agung yang selalu setia mendampingi, menemaniku di saat suka dan duka dalam  
penyusunan proyek akhir, mendoakan dan memberi semangat.  
Bapak Santoso dan Ibu Eni yang telah memberi doa, kasih dan perhatian untukku selama  
tiga tahun ini  
Rut, Rachel, dan Mona yang selalu mendoakan, mendukung, menghibur, dan menguatkan  
Suyanris dan Elpi rekan sekerja proyek akhir di perpustakaan Politeknik Telkom  
yang selalu menyemangati satu sama lain untuk kelulusan bersama.  
Rekan-rekan PMK Politeknik Telkom yang selalu membantu di dalam doa.  
Dan teman-teman (yang tidak dapat disebut satu persatu namanya) yang telah banyak  
membantu dalam penyusunan dan pembuatan proyek akhir ini.*



## LEMBAR PENGESAHAN PROYEK AKHIR

### APLIKASI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (Studi Kasus: Mal Metropolitan)

Penulis  
Ruphita Ruth Mamiuri  
NIM 30309053

---

Pembimbing I  
Nelsi Wisna, S.E., M.Si.  
NIP 117107621-1

---

Pembimbing II  
Ferdian, S.T.  
NIDN 041102860-4

---

Ketua Program Studi  
Magdalena Karismariyanti, S.T., M.B.A.  
NIP 09830549-1

---

Tanggal Pengesahan: 4 September 2012



## PERNYATAAN

---

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. proyek akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Politeknik Telkom maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor atau penguji;
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Politeknik Telkom.

Bandung, 6 Agustus 2012

Pembuat pernyataan,

Ruphita Ruth Mamiuri



## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih dan penyertaanNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi Kasus: Mal Metropolitan)” tepat pada waktunya.

Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21 ini mampu membantu *staff* personalia Mal Metropolitan dalam menghitung dan melaporkan pajak penghasilan pegawai tetap dan dapat menyediakan laporan berupa jurnal.

Pada Kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nelsi Wisna dan Bapak Ferdian selaku dosen pembimbing I dan II, terima kasih atas bimbingan dan masukan selama proses pengerjaan Proyek Akhir ini.
2. *Manager* dan *staff* Personalia Mal Metropolitan yang memberikan izin dan data-data yang Penulis perlukan.
3. Bapak Fachri Ardian Zamzami selaku staff Pengelola Data dan Informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya yang bersedia memberi dukungan dalam bentuk kritik dan saran untuk Aplikasi yang dibangun oleh penulis.
4. Papa, Mama, Yudha, Lidya dan Evan yang selalu menyemangati Penulis, membantu dalam mencari studi kasus, dan mendukung dalam doa.

Akhir kata penulis berharap dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembacanya. Semoga proyek ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Bandung, 6 Agustus 2012

Penulis



## ABSTRAK

---

Penghitungan pajak penghasilan pegawai tetap pada Mal Metropolitan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Payroll*. Akan tetapi dalam pelaporan pajak ke Kantor Pajak belum dapat dilakukan aplikasi tersebut sehingga pajak dilaporkan secara manual (mengisi formulir pajak). Aplikasi tersebut juga belum menyediakan laporan dalam bentuk jurnal yang diperlukan.

Aplikasi pajak penghasilan pasal 21 ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Perancangan sistem dalam pengerjaan proyek akhir ini menggunakan konsep struktural, yaitu dengan menggambarkan aliran data menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

Aplikasi ini dapat digunakan untuk memasukkan data pegawai yang baru masuk bekerja, memperbaharui data pegawai yang sudah bekerja, menghitung penghasilan dan pajak penghasilan pegawai tetapnya selama satu bulan, merekap penghasilan dan pajak penghasilan pegawai tetap selama satu tahun dan mengimpor data ke e-spt. Pengguna aplikasi ini adalah staff Personalia sebagai admin, bagian keuangan dan pegawai tetap Mal Metropolitan yang masing-masing memiliki hak akses berbeda.

Aplikasi ini dapat membantu Personalia Mal Metropolitan dalam penghitungan dan pelaporan pajak penghasilan baik setiap bulan atau setiap tahun.

Kata Kunci: Aplikasi, Pajak Penghasilan Pasal 21, Mal Metropolitan



## ABSTRACT

---

*The calculation of income tax of permanent employee at Metropolitan Mall is done by using the Payroll application. But in reporting the tax to the Tax Office still can not be done by the application, so they report the tax manually (fill in the tax forms). It must also not provide a report in the journal.*

*Application of Income Tax article 21 is built using the PHP as its programming language and uses MySql for its database. System design in the construction project currently uses the structural concept, by describing the data flow using Data Flow Diagram (DFD).*

*This Application is used to enter and record the new employee, update the employee's data, count the income and income tax of the employees for a month, make the recapitulation of income and income tax and importing the data to the e-SPT. The users of this application are administrator (personnel staff), accounting staff and employees, each has different access rights.*

*This application is expected to assist the personnel staff to calculate and report the income tax every month or every year.*

*Keywords: Application, Income Tax article 21, Metropolitan Mall.*



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Batasan Masalah .....	3
1.5 Definisi Operasional .....	3
1.6 Metode Pengerjaan .....	4
1.7 Jadwal Pengerjaan .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Mal Metropolitan .....	7
2.2 Pajak .....	7
2.2.1 Definisi .....	7
2.2.2 Unsur-unsur Pajak .....	7
2.2.3 Fungsi Pajak .....	8
2.2.4 Masa Pajak .....	8
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	8
2.3.1 Definisi .....	8
2.3.2 Penghasilan .....	8
2.3.3 Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21 .....	9
2.3.4 Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh Pasal 21 .....	9
2.3.5 Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun .....	10
2.3.6 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) .....	10





2.3.7	Penghasilan Kena Pajak (PKP) .....	11
2.4	Pegawai.....	11
2.4.1	Definisi.....	11
2.4.2	Pegawai Tetap .....	11
2.5	Jurnal Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	12
2.6	Alat Bantu Sistem.....	13
2.6.1	<i>Flow Map</i> .....	13
2.6.2	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	14
2.6.3	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	15
2.7	Aplikasi Pendukung.....	16
2.7.1	PHP .....	16
2.7.2	MySQL .....	16
BAB 3	ANALISIS DAN PERANCANGAN .....	18
3.1	Gambaran Umum Sistem .....	18
3.2	Analisis Kebutuhan Sistem .....	24
3.2.1	Diagram Konteks.....	24
3.2.2	Diagram Aliran Data <i>Level 1</i> .....	25
3.2.3	Kamus Data.....	25
3.2.4	Spesifikasi Proses.....	27
3.3	Perancangan Basis Data .....	31
3.3.1	<i>Entity Relationship Diagram</i> .....	31
3.3.2	Struktur Tabel .....	32
3.3.3	Diagram Relasi Antar Tabel.....	34
3.4	Perancangan Antarmuka.....	35
3.4.1	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Login</i> .....	35
3.4.2	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Admin</i> .....	36
3.4.3	Perancangan Antarmuka Halaman Pengelolaan Pegawai .....	36
3.4.4	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Add Pegawai</i> .....	37
3.4.5	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Search Pegawai</i> .....	37
3.4.6	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Form Pajak</i> .....	38
3.4.7	Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan</i> .....	39
3.4.8	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Bagian Keuangan</i> .....	39



3.4.9	Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan</i> .....	39
3.4.10	Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Perhitungan PPh 21 .....	40
3.4.11	Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Pembayaran PPh 21 .....	40
3.4.12	Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Pegawai</i> .....	41
3.4.13	Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan Pegawai</i> .....	41
3.5	Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak .....	42
3.5.1	Pengembangan Sistem .....	42
3.5.2	Implementasi Sistem .....	43
BAB 4	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN .....	44
4.1	Implementasi .....	44
4.1.1	Implementasi <i>File</i> Sistem .....	44
4.1.2	Implementasi Basis Data .....	44
4.1.3	Implementasi Antarmuka Sistem Admin .....	45
4.1.4	Implementasi Antarmuka Sistem Bagian Keuangan .....	51
4.1.5	Implementasi Antarmuka Sistem Pegawai .....	54
4.2	Pengujian .....	56
4.2.1	Pengujian Proses Manual .....	56
4.2.2	Pengujian Proses Aplikasi .....	59
4.2.3	Pengujian Fungsionalitas .....	63
BAB 5	PENUTUP .....	67
5.1	Kesimpulan .....	67
5.2	Saran .....	67
	DAFTAR REFERENSI.....	68
	LAMPIRAN .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model <i>Waterfall</i> .....	4
Gambar 3.1 Proses yang Berjalan .....	19
Gambar 3.2 Dokumen yang Berjalan.....	20
Gambar 3.3 Proses yang Diusulkan .....	22
Gambar 3.4 Dokumen yang Diusulkan .....	23
Gambar 3.5 Diagram Konteks .....	24
Gambar 3.6 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> .....	25
Gambar 3.7 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	32
Gambar 3.8 Relasi Antar Tabel.....	35
Gambar 3.9 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Login</i> .....	35
Gambar 3.10 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Admin</i> .....	36
Gambar 3.11 Perancangan Antarmuka Halaman Pengelolaan Pegawai .....	36
Gambar 3.12 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Add Pegawai</i> .....	37
Gambar 3.13 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Search Pegawai</i> .....	37
Gambar 3.14 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Form Pajak</i> .....	38
Gambar 3.15 Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan</i> .....	39
Gambar 3.16 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Bagian Keuangan</i> .....	39
Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan</i> .....	40
Gambar 3.18 Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Perhitungan PPh 21 .....	40
Gambar 3.19 Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Pembayaran PPh 21 .....	41
Gambar 3.20 Perancangan Antarmuka Halaman <i>Home Pegawai</i> .....	41
Gambar 3.21 Perancangan Antarmuka Halaman <i>List Pajak Penghasilan Pegawai</i> .....	42
Gambar 4.1 Implementasi Basis Data .....	44
Gambar 4.2 Halaman <i>Login Admin</i> .....	45
Gambar 4.3 Halaman <i>Home Admin</i> .....	46
Gambar 4.4 Halaman Daftar Pegawai .....	46
Gambar 4.5 Halaman Tambah Pegawai .....	47
Gambar 4.6 Halaman <i>Detail Pegawai</i> .....	47
Gambar 4.7 Halaman <i>Form Pajak Bulanan</i> .....	48
Gambar 4.8 Halaman Pilih Pegawai untuk <i>Form Pajak Tahunan</i> .....	49
Gambar 4.9 Halaman <i>Form Pajak Tahunan</i> .....	50
Gambar 4.10 Halaman Laporan Pajak Bulanan .....	50
Gambar 4.11 Halaman laporan jurnal perhitungan .....	51
Gambar 4.12 Halaman Ekspor Data .....	51
Gambar 4.13 Halaman Ubah <i>Password</i> .....	51
Gambar 4.14 Halaman <i>Login Bagian Keuangan</i> .....	52
Gambar 4.15 Halaman <i>Home Bagian Keuangan</i> .....	52
Gambar 4.16 Halaman <i>List Pajak Penghasilan</i> .....	53



Gambar 4.17 Halaman Jurnal .....	53
Gambar 4.18 Halaman Ubah <i>Password</i> Bagian Keuangan .....	54
Gambar 4.19 Halaman <i>Login</i> Pegawai .....	54
Gambar 4.20 Halaman <i>Home</i> Pegawai.....	55
Gambar 4.21 Halaman <i>List</i> Pajak Penghasilan .....	55
Gambar 4.22 Halaman Ubah <i>Password</i> Pegawai .....	56
Gambar 4.23 Pengujian <i>Input</i> Penghasilan Pegawai Tetap Bekerja Setahun Penuh .....	60
Gambar 4.24 Pengujian <i>Input</i> Penghasilan Pegawai Tetap yang Baru Masuk Bekerja .....	61
Gambar 4.25 Pengujian <i>Input</i> Penghasilan Pegawai Tetap yang Berhenti Bekerja .....	62
Gambar 4.26 Pengujian Penghitungan PPh Pasal 21 yang Terutang Selama Bekerja.....	63



## DAFTAR TABEL

---

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir .....	6
Tabel 2.1 Tarif Lapisan Penghasilan Kena Pajak .....	11
Tabel 2.2 Jurnal untuk Mencatat Penghitungan PPh 21 .....	12
Tabel 2.3 Jurnal untuk Mencatat Pembayaran PPh Pasal 21 .....	12
Tabel 2.4 Simbol-Simbol Pada <i>Flow Map</i> .....	13
Tabel 2.5 Simbol Diagram Arus Data .....	15
Tabel 2.6 Simbol Dalam <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	16
Tabel 3.1 Simbol Pada Kamus Data .....	26
Tabel 3.2 Kamus Data .....	26
Tabel 3.3 Spesifikasi Proses <i>input_data_pegawai</i> .....	27
Tabel 3.4 Spesifikasi Proses <i>update_data_pegawai</i> .....	28
Tabel 3.5 Spesifikasi Proses <i>lihat_data_pegawai</i> .....	28
Tabel 3.6 Spesifikasi Proses <i>input_penghasilan_bulanan</i> .....	28
Tabel 3.7 Spesifikasi Proses <i>hitung_pph</i> .....	29
Tabel 3.8 Spesifikasi Proses <i>tampil_rekap_pph</i> .....	29
Tabel 3.9 Spesifikasi Proses <i>posting_jurnal_perhitungan</i> .....	30
Tabel 3.10 Spesifikasi Proses <i>tampil_jurnal_perhitungan</i> .....	30
Tabel 3.11 Spesifikasi Proses <i>posting_jurnal_bayar</i> .....	30
Tabel 3.12 Spesifikasi Proses <i>tampil_form_pajak</i> .....	31
Tabel 3.13 Struktur Tabel Pegawai .....	32
Tabel 3.14 Struktur Tabel Penghasilan .....	33
Tabel 3.15 Struktur Tabel Pajak .....	34
Tabel 3.16 Struktur Tabel Jurnal .....	34
Tabel 3.17 Kebutuhan Perangkat Keras .....	42
Tabel 3.18 Tabel Kebutuhan Perangkat Lunak .....	42
Tabel 3.19 Kebutuhan Perangkat Keras .....	43
Tabel 3.20 Tabel Kebutuhan Perangkat Lunak .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran 1 Rekapitulasi Penghasilan dan Pajak .....	69
Lampiran 2 Surat Pengajuan Pengeluaran Dana untuk PPh 21 .....	69
Lampiran 3 Surat Setoran Pajak .....	70
Lampiran 4 Formulir SPT Masa .....	71
Lampiran 5 Formulir 1721-A1 .....	72
Lampiran 6 Kuesioner Pegawai Mal Metropolitan .....	73



# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pelaporan pajak penghasilan pasal 21 yang biasa dilakukan perusahaan sekarang ini adalah dengan cara menghitung rata-rata penghasilan pegawai perusahaan tersebut selama satu tahun dengan cara menyimpannya dalam *Microsoft Excel* yang dilakukan pada akhir tahun untuk dilaporkan ke kantor pelayanan pajak. Apabila perusahaan memiliki aplikasi e-SPT (elektronik-surat pemberitahuan) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak, pencatatan pajak penghasilan akan dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut tetapi tetap dengan cara membuat rata-ratanya selama satu tahun. Dengan cara tersebut akan ditemui kemungkinan besar perusahaan akan melakukan kurang bayar atau lebih bayar pajak yang tidak seharusnya kepada kantor pelayanan pajak. Jika terjadi kurang bayar, maka pendapatan negara melalui penyetoran pajak pun akan berkurang. Jika terjadi lebih bayar, maka penghasilan pegawai yang dipotong pajak akan berkurang dalam jumlah yang tidak seharusnya. Jika terjadi lebih bayar dan perusahaan yang memberi tunjangan pajak kepada pegawai, maka perusahaan akan mendapat kerugian terlebih lagi perusahaan tersebut memiliki ratusan bahkan ribuan pegawai. Masalah tersebut masih sering dikeluhkan oleh beberapa pegawai dari berbagai perusahaan yang datang melaporkan pajak ke Kantor Pajak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *staff* Personalia dikemukakan bahwa Mal Metropolitan merupakan salah satu perusahaan terbuka yang membutuhkan aplikasi dalam penghitungan dan pelaporan pajak penghasilan pegawainya. Dalam penghitungan penghasilan pegawai tetapnya yang berjumlah 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) orang, Mal Metropolitan telah memiliki aplikasi *payroll* yang juga dapat menghitung total pajak yang memotong penghasilan. Akan tetapi aplikasi ini tidak menyimpan pencatatan dalam bentuk jurnal (jurnal dibuat secara manual) dan dalam pelaporan pajaknya di akhir tahun pajak Mal Metropolitan masih melakukannya secara manual dengan mengisi formulir SPT (Surat Pemberitahuan)



dengan cara menulis dan belum mempunyai e-SPT. Hal ini tentu kurang efisien dan melelahkan untuk petugas yang mengisi formulir SPT dan memungkinkan terjadinya salah penulisan di dalam formulir SPT.

Dari kasus tersebut dibuatlah Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dapat digunakan bagian personalia di Mal Metropolitan. Cara pengaplikasiannya adalah bagian personalia memasukkan penghasilan pegawai tetap selama satu bulan dan aplikasi akan menghitung secara otomatis total pajak yang harus dikeluarkan perusahaan (karena perusahaan yang memberi tunjangan pajak penghasilan). Data tersebut akan tersimpan di dalam *database* untuk dijumlahkan pada akhir tahun dan akan dilaporkan ke kantor pelayanan pajak pada masanya dengan jumlah yang sebenarnya. Data yang tersimpan dalam *database* kemudian dapat diimpor ke e-SPT untuk mempermudah kantor pelayanan pajak dalam pendataan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ditampilkan dalam proyek akhir ini, yaitu

- a. Bagaimana mengelola data penghasilan pegawai tetap pada Mal Metropolitan agar dapat dengan mudah diimpor ke e-SPT di akhir tahun pajak?
- b. Bagaimana cara menghitung kurang bayar dan lebih bayar pada saat pelaporan SPT lewat e-SPT?
- c. Bagaimana menyiapkan aplikasi untuk bagian personalia Mal Metropolitan dalam penghitungan & pelaporan pajak penghasilan bagi pegawai tetap yang *resign* (berhenti bekerja), pegawai tetap yang bekerja setahun penuh, dan pegawai tetap yang baru masuk bekerja bukan di awal tahun?
- d. Bagaimana menyiapkan aplikasi yang dapat digunakan juga oleh pegawai untuk melihat pajak penghasilan yang memotong penghasilannya?





### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah

- a. Membuat aplikasi yang dapat dimanfaatkan personalia Mal Metropolitan mengimporkan data ke e-SPT untuk kemudian dapat dilaporkan kepada kantor pajak di akhir tahun pajak.
- b. Membuat aplikasi yang dapat menghitung kurang bayar dan lebih bayar.
- c. Menyiapkan aplikasi yang dapat membantu bagian personalia Mal Metropolitan dalam menghitung dan melaporkan pajak penghasilan bagi pegawai tetap yang *resign*, pegawai yang bekerja setahun penuh, dan pegawai tetap yang baru bekerja di tahun berjalan.
- d. Menyiapkan aplikasi yang dapat digunakan pegawai untuk melihat pajak penghasilan yang memotong penghasilannya.

### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah

- a. Aplikasi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 ini diperuntukkan bagi pegawai tetap dengan penghasilan setiap bulan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
- b. Aplikasi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 ini hanya diperuntukkan bagi pegawai tetap yang berasal dari Indonesia saja (dalam negeri).
- c. Aplikasi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 ini hanya diperuntukkan bagi pegawai tetap yang bekerja setahun penuh, pegawai tetap yang *resign* (berhenti bekerja) dan pegawai tetap yang baru masuk bekerja dalam tahun berjalan.

### 1.5 Definisi Operasional

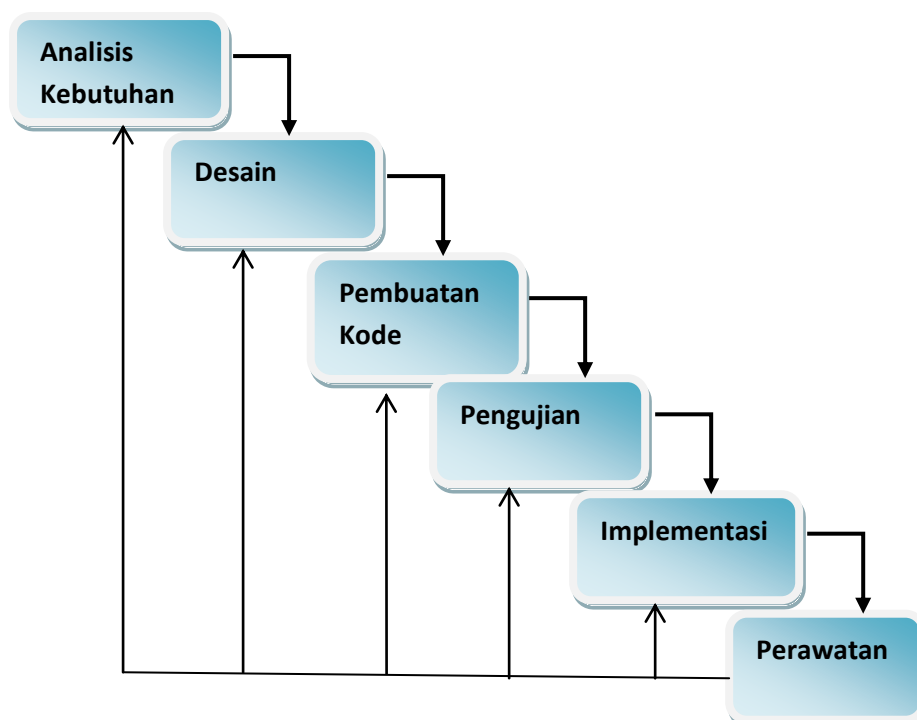
Definisi operasional yang digunakan dalam mengerjakan proyek akhir ini adalah

- a. Aplikasi adalah perangkat lunak komputer (*software*) yang diprogram secara khusus oleh *programmer* untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan dan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan manajemen suatu organisasi/perusahaan.

- b. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- c. Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan/jabatan, jasa dan kegiatan.

### 1.6 Metode Pengerjaan

Dalam melakukan pengerjaan proyek akhir ini digunakan metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC). Pada proyek akhir ini tahapan SDLC yang dipakai adalah model *Waterfall* yang merupakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan sekuensial (Nugroho, 2008). Tahapan-tahapan pada metodologi SDLC :



Gambar 1.1  
Model *Waterfall*



a. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan semua kebutuhan *user* yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibangun. Peran analis pada tahapan ini sangat besar karena ia menjadi pen jembatan antara keinginan *user* yang dinyatakan dalam bahasa praktis dengan *programmer* yang cenderung menggunakan bahasa teknis. Analis harus mampu melihat konsekuensi dari suatu kebutuhan *user* yang akan menjadi kebutuhan turunannya. Semua kebutuhan tersebut, baik yang utama maupun turunan, harus dinyatakan secara eksplisit dalam dokumen tertulis yang kemudian menjadi dokumen kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam melakukan analisis kebutuhan dilakukan wawancara dengan *staff* personalia Mal Metropolitan dan dengan *staff* Pengelola Data dan Informasi di Kantor Pajak. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai proses perhitungan dan pelaporan pajak setiap bulan.

b. Desain

Desain perangkat lunak merupakan tahapan untuk menerjemahkan keinginan *user* menjadi desain teknis yang siap diimplementasikan oleh *programmer*. Aplikasi ini didesain dengan pendekatan terstruktur yang berorientasi pada fungsi atau aliran data (*Data Flow Diagram*) dan dekomposisi permasalahan dilakukan berdasarkan fungsi atau proses secara hirarki, mulai dari konteks sampai proses-proses yang paling kecil. Data dirancang menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan perancangan antarmuka didesain dengan metode *user centered design*, yaitu kebutuhan dan keinginan pengguna didiskusikan dengan pembuat aplikasi lalu dirancang di dalam *Microsoft Visio*.

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahapan pembuatan kode program, *programmer* bekerja berdasarkan dokumen desain yang telah dibuat oleh desainer pada tahapan sebelumnya dan menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Aplikasi ini dibangun di dalam Notepad++ dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, *Javascript*, dan HTML.

d. Pengujian

Pengujian terhadap program dilaksanakan setelah sebuah program aplikasi selesai dibuat. Proses pengujian dimulai dari kebenaran logika perangkat lunak, kemudian dipastikan bahwa di setiap aktivitas perangkat lunak terdapat skenario pengujiannya. Pengujian harus diarahkan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa *input* yang dimasukkan akan memberikan hasil yang sesuai, sebagaimana yang direncanakan di dalam dokumentasi desain. Pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode *blackbox testing* dan kuesioner sebagai dokumentasi pengujian yang diisi oleh *user*.

e. Implementasi

Perangkat lunak yang telah lolos uji diimplementasi di tempat pemesan dengan disertai perangkat pendukungnya. Perangkat pendukung ini tidak hanya *hardware* komputer, namun juga dukungan kebijakan, prosedur, pelatihan penggunaan, dan sebagainya.

f. Perawatan

Perangkat lunak yang telah diimplementasi diharapkan dapat dipakai terus menerus dan tidak berhenti di tengah jalan.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan proyek akhir

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir**

Kegiatan	Januari			Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				
	2012			2012				2012				2012				2012				2012				2012				
	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																												
Desain																												
Pembuatan Kode																												
Pengujian																												
Dokumentasi																												



## BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

---

### 2.1 Mal Metropolitan

Mal Metropolitan resmi dibuka pada tahun 1993 dan telah menjadi pusat perbelanjaan terpopuler khususnya di kota Bekasi. Mal Metropolitan yang merupakan anak perusahaan dari PT. Metropolitan Land Tbk. Ini memiliki pegawai tetap yang berjumlah 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) orang. Setiap bulan penghasilan yang didapat para pegawai tetap diberikan dengan cara ditransfer ke rekening pegawai dengan jumlah yang telah dipotong pajak penghasilan pasal 21.

Dalam pelaporan pajak penghasilannya, pihak Mal Metropolitan masih melakukannya secara manual dan tidak memiliki aplikasi e-SPT yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Aplikasi *Payroll* yang dimiliki Mal Metropolitan tidak terintegrasi dengan e-SPT. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara dengan *staff* Personalia Mal Metropolitan.

### 2.2 Pajak

#### 2.2.1 Definisi

Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Mardiasmo, 2009:1) mengemukakan bahwa 'Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum'.

#### 2.2.2 Unsur-unsur Pajak

Unsur-unsur pajak terdiri dari

- a. Iuran dari rakyat kepada negara  
Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
- b. Berdasarkan undang-undang  
Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.



- c. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- d. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yakni, pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas. (Mardiasmo, 2009)

### **2.2.3 Fungsi Pajak**

Fungsi-fungsi dari pajak adalah sebagai berikut, yaitu

- a. Fungsi *budgetair*  
Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
- b. Fungsi mengatur (*regulerend*)  
Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi. (Mardiasmo, 2009)

### **2.2.4 Masa Pajak**

Masa Pajak terakhir adalah masa Desember atau masa pajak tertentu di mana pegawai tetap berhenti bekerja. (PER- 31/PJ/2009)

## **2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21**

### **2.3.1 Definisi**

Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan. (Widyaningsih, 2011)

### **2.3.2 Penghasilan**

Penghasilan berdasarkan pasal 4 (1) UU No. 17/2000 atau diringkas UU PPh adalah “Setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun”.



### 2.3.3 Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21

Penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 adalah

- a. Penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tetap, baik berupa penghasilan yang bersifat teratur maupun tidak teratur;
- b. Penghasilan yang diterima atau diperoleh penerima pensiun secara teratur berupa uang pensiun atau penghasilan sejenisnya;
- c. Penghasilan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja dan penghasilan sehubungan dengan pensiun yang diterima sekaligus berupa uang pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua dan pembayaran lain sejenis;
- d. Penghasilan pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, berupa upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan;
- e. Imbalan kepada bukan pegawai, antara lain berupa honorarium, komisi, *fee* dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan;
- f. Imbalan kepada peserta kegiatan, antara lain berupa uang saku, uang representasi, uang rapat, honorarium, hadiah atau penghargaan dengan nama dan dalam bentuk apapun, dan imbalan sejenis dengan nama apapun;
- g. Penerimaan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan lainnya dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh:
  - 1) Bukan Wajib Pajak;
  - 2) Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final;
  - 3) Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma penghitungan khusus. (Widyaningsih, 2011)

### 2.3.4 Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh Pasal 21

Tidak termasuk dalam pengertian penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 adalah

- a. Pembayaran manfaat atau santunan asuransi dari perusahaan asuransi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna dan asuransi beasiswa;



- b. Penerimaan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan dalam bentuk apapun diberikan oleh Wajib Pajak atau Pemerintah, yang diberikan Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final dan yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma penghitungan khusus;
- c. Iuran pensiun yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, iuran tunjangan hari tua atau iuran jaminan hari tua kepada badan penyelenggara tunjangan hari tua atau badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang dibayar oleh pemberi kerja;
- d. Zakat yang diterima oleh orang pribadi yang berhak dari badan atau lembaga amal zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah, atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia yang diterima oleh orang pribadi yang berhak dari lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh Pemerintah;
- e. Beasiswa. Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu. (Mardiasmo, 2009)

#### **2.3.5 Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun**

Besarnya biaya jabatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk penghitungan pemotongan Pajak Penghasilan bagi pegawai tetap, ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp 6.000.000,00 setahun atau Rp 500.000,00 sebulan. (Mardiasmo, 2009)

#### **2.3.6 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)**

Menurut PER- 31/PJ/2009 Pasal 11 ayat 1, Besarnya PTKP per tahun adalah sebagai berikut

- a. Rp15.840.000,00 (lima belas juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) untuk diri Wajib Pajak orang pribadi;
- b. Rp1.320.000,00 (satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin;
- c. Rp1.320.000,00 (satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis





keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga.

### 2.3.7 Penghasilan Kena Pajak (PKP)

PKP bagi pegawai tetap sebesar penghasilan netto dikurangi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Tarif Lapisan Penghasilan Kena Pajak adalah sebagai berikut

**Tabel 2.1**  
**Tarif Lapisan Penghasilan Kena Pajak**

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000,-	5%
Di atas Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,-	15%
Di atas Rp 250.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-	25%
Di atas Rp 500.000.000,-	30%

(Sumber: Mardiasmo, 2009)

## 2.4 Pegawai

### 2.4.1 Definisi

Menurut PER- 31/PJ/2009, pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negawa atau badan usaha milik daerah.

### 2.4.2 Pegawai Tetap

Pegawai tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung, serta pegawai yang bekerja berdasarkan

kontrak untuk suatu jangka waktu tertentu sepanjang pegawai yang bersangkutan bekerja penuh (full time) dalam pekerjaan tersebut. (PER- 31/PJ/2009)

## 2.5 Jurnal Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21

Jurnal umum merupakan jurnal yang membukukan semua transaksi termasuk transaksi yang tidak dibukukan pada jurnal khusus seperti biaya depresi dan penyisihan aktiva operasi, serta transaksi lainnya. Lazimnya jurnal umum terdiri dari dua kolom. (IBM Wiyasha, 2010)

Jumlah penghasilan yang dikenakan pajak tidaklah semua jumlah gaji atau upah yang diterima karyawan. Yang dikenakan pajak hanyalah jumlah penghasilan kena pajak (PKP). Penghasilan kena pajak dihitung dari penghasilan kotor dikurangi semua pengurangan yang diperbolehkan oleh undang-undang. Pengurangan-pengurangan yang diperbolehkan untuk karyawan tetap adalah (i) biaya jabatan, (ii) iuran dana pensiun yang terikat pada gaji dan upah kepada badan dana pensiun yang disetujui oleh Menteri Keuangan dan yang dibayar oleh karyawan, (iii) iuran tunjangan hari raya kepada badan penyelenggara Taspen dan Astek yang dibayar atau menjadi tanggungan karyawan tersebut, dan (iv) Penghasilan Tidak Kena Pajak. (Edy Suprianto, 2011)

**Tabel 2.2**  
**Jurnal untuk Mencatat Penghitungan PPh 21**

Tanggal		Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
20xx					
Februari	1	Beban PPh Pasal 21		Rp xxx	
		Hutang PPh Pasal 21			Rp xxx

(Sumber: Suprianto, 2011)

**Tabel 2.3**  
**Jurnal untuk Mencatat Pembayaran PPh Pasal 21**

Tanggal		Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
20xx					
Februari	1	Hutang PPh Pasal 21		Rp xxx	
		Kas			Rp xxx

(Sumber: Suprianto, 2011)

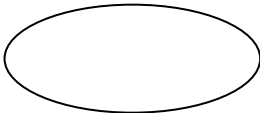




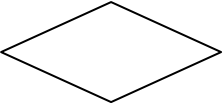
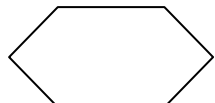
## 2.6 Alat Bantu Sistem


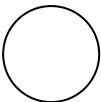
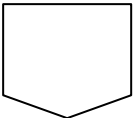


### 2.6.1 Flow Map

Berikut ini adalah definisi, fungsi, dan simbol-simbol pada *flow map*

- Flow map* merupakan alat bantu konvensional, disebut juga *mapping flow* atau *process function chart* atau diagram aliran dokumen atau diagram sistem prosedur kerja.
- Flow map* merupakan diagram yang menggambarkan aliran dokumen pada suatu prosedur kerja di organisasi.
- Flow map* merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dokumen, aliran data fisis, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. (Gartina, 2011)

**Tabel 2.4**  
**Simbol-Simbol Pada Flow Map**

	<b>Terminator</b> Sebagai simbol 'START' atau 'END' untuk memulai atau mengakhiri <i>flowchart</i> .
	<b>Input manual</b> Memasukkan data menggunakan <i>keyboard</i>
	<b>Dokumen input/output</b> Dokumen berbentuk kertas
	<b>Operasi manual</b> Operasi tanpa komputer
	<b>Proses</b> Digunakan untuk menuliskan proses yang diperlukan, misalnya operasi aritmetika.
	<b>Conditional/Decision</b> Digunakan untuk menyatakan proses yang membutuhkan keputusan
	<b>Preparation</b> Digunakan untuk memberikan nilai awal



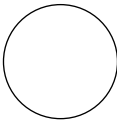
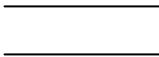
	<b>Arrow</b> Sebagai penunjuk arah dan proses
	<b>Connector (On-Page)</b> Digunakan untuk menyatukan beberapa <i>arrow</i>
	<b>Connector (Off-Page)</b> Digunakan untuk menghubungkan untuk menghubungkan <i>flowchart</i> yang harus digambarkan pada halaman yang berbeda. Biasanya pada simbol ini diberi nomor sebagai penanda, misalnya angka 1
	<b>Display</b> Digunakan untuk menampilkan data ke monitor
	<b>Disk</b> Tempat penyimpanan data berupa <i>file</i> /tabel

(Sumber: Gartina, 2011)

### 2.6.2 Data Flow Diagram (DFD)

Sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru. Tidak ada cara standar dalam menyusun DFD, karena persoalan yang berbeda memerlukan metode yang berbeda pula. Pada dasarnya, DFD memfokuskan pada aliran data dalam organisasi. DFD disusun dengan menggunakan simbol utama seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.5**  
**Simbol Diagram Arus Data**

Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan tujuan data	Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak
	Arus data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah
	Proses Transformasi	Proses yang mengubah data dari <i>input</i> menjadi <i>output</i> digambarkan dengan lingkaran
	Penyimpanan data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horisontal (paralel)



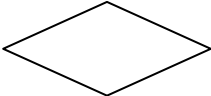

(Sumber: Krismiaji, 2010)

Pada dasarnya DFD dapat dirinci lebih lanjut ke dalam jenjang yang lebih rinci dan mendalam tentang sebuah sistem, karena pada umumnya sebuah sistem tidak dapat digambarkan seluruhnya hanya dalam selembar kertas saja. Dengan demikian diagram arus data dapat dibagi ke dalam jenjang-jenjang sesuai dengan kebutuhan sistem. Jenjang tertinggi disebut dengan diagram konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem. Karena sangat ringkas, maka agar dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai sebuah sistem, diagram dilengkapi dengan narasi lengkap. (Krismiaji, 2010)

### 2.6.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*. Diagram ini menunjukkan berbagai *entity* yang terlibat pada pola hubungan antar *entity*. Yang dimaksud dengan *entity* adalah sebuah obyek yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, *resources*, *events*, dan *agents* yang terlibat dalam model data REA semuanya termasuk dalam pengertian *entity*. Sebuah diagram E-R menggambarkan *entity* dengan sebuah kotak, dan hubungan antar *entity* digambarkan dengan anak panah dan diamon. (Krismiaji, 2010)

**Tabel 2.6**  
**Simbol Dalam *Entity Relationship Diagram***

Simbolik	Deskripsi
Himpunan entitas E 	Menyatakan himpunan entitas
Atribut a sebagai <i>key</i> 	Menyatakan atribut
Himpunan Relasi R 	Menyatakan himpunan relasi
<i>Link</i> 	Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

(Sumber: Nugroho E., 2008)

## 2.7 Aplikasi Pendukung

### 2.7.1 PHP

*Page Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *webserver* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. Salah satu program yang dapat dijalankan di *server* dan cukup handal adalah PHP. Interpreter PHP dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi *server* disebut *server-side* berbeda dengan mesin maya Java yang mengeksekusi program pada sisi klien yang disebut *client-side*. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis. Hampir seluruh aplikasi berbasis web dapat dibuat dengan PHP ini, namun fungsi PHP yang paling utama adalah untuk menghubungkan *database* dengan web. Dengan PHP, membuat aplikasi web yang terkoneksi ke *database* menjadi sangat mudah. (Madcoms, 2011)

### 2.7.2 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal. MySQL merupakan program pengakses *database* yang bersifat jaringan



sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi user* (banyak pengguna). Kelebihan lain dari MySQL adalah penggunaan bahasa *query* standar yang dimiliki SQL (*Structure Query Language*). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses *database* seperti *Oracle*, *Posgres SQL*, *SQL Server*, dan lain-lain. (Nugroho B. , 2004)

Sebagai sebuah program penghasil *database*, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain. Program-program aplikasi pendukung MySQL, antara lain:

- a. PHP (*Page Hypertext Preprosesor*)
- b. *Visual Delphi*
- c. *Visual Basic*
- d. *Cold Fusion*



## BAB 3

# ANALISIS DAN PERANCANGAN

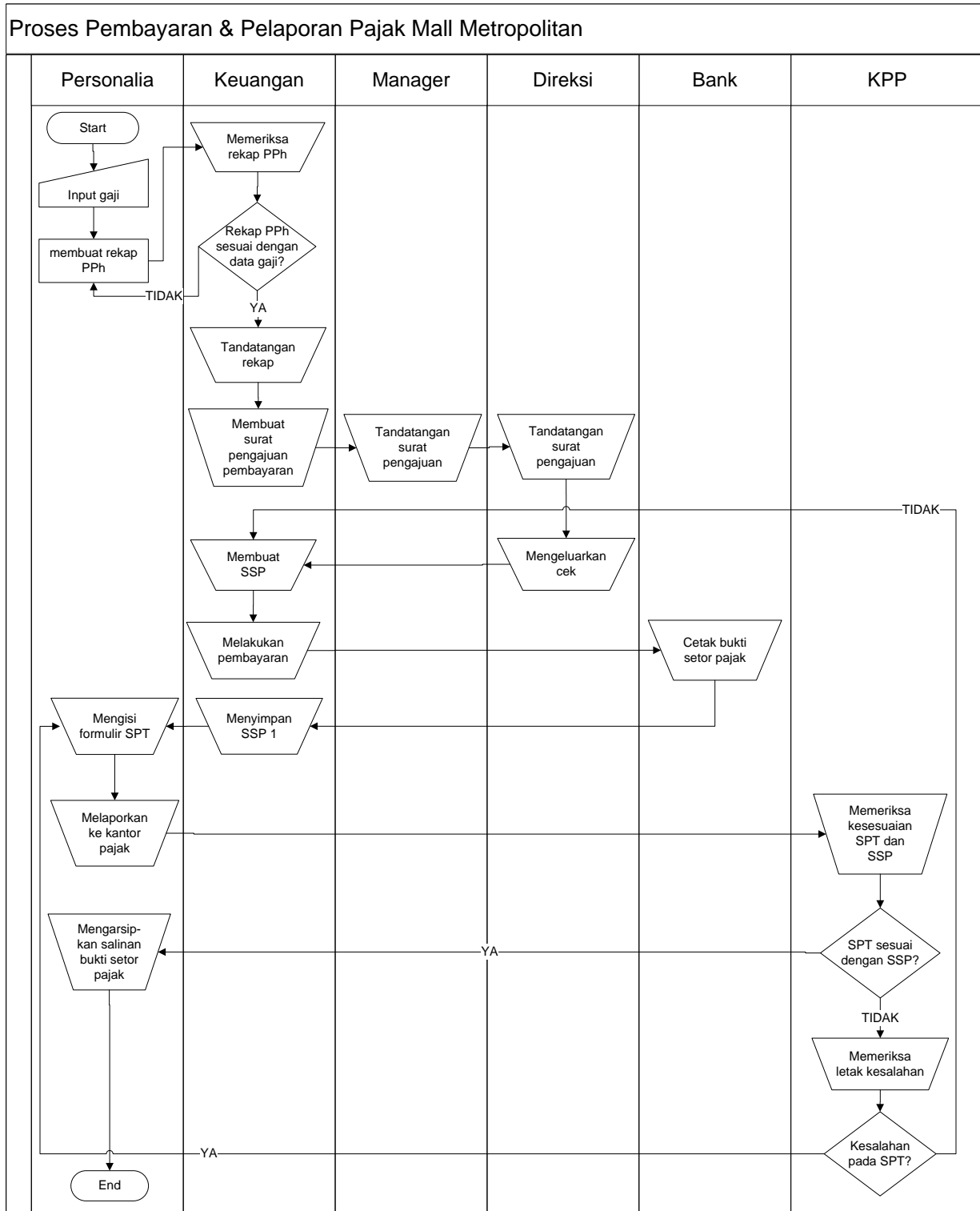
---

### 3.1 Gambaran Umum Sistem

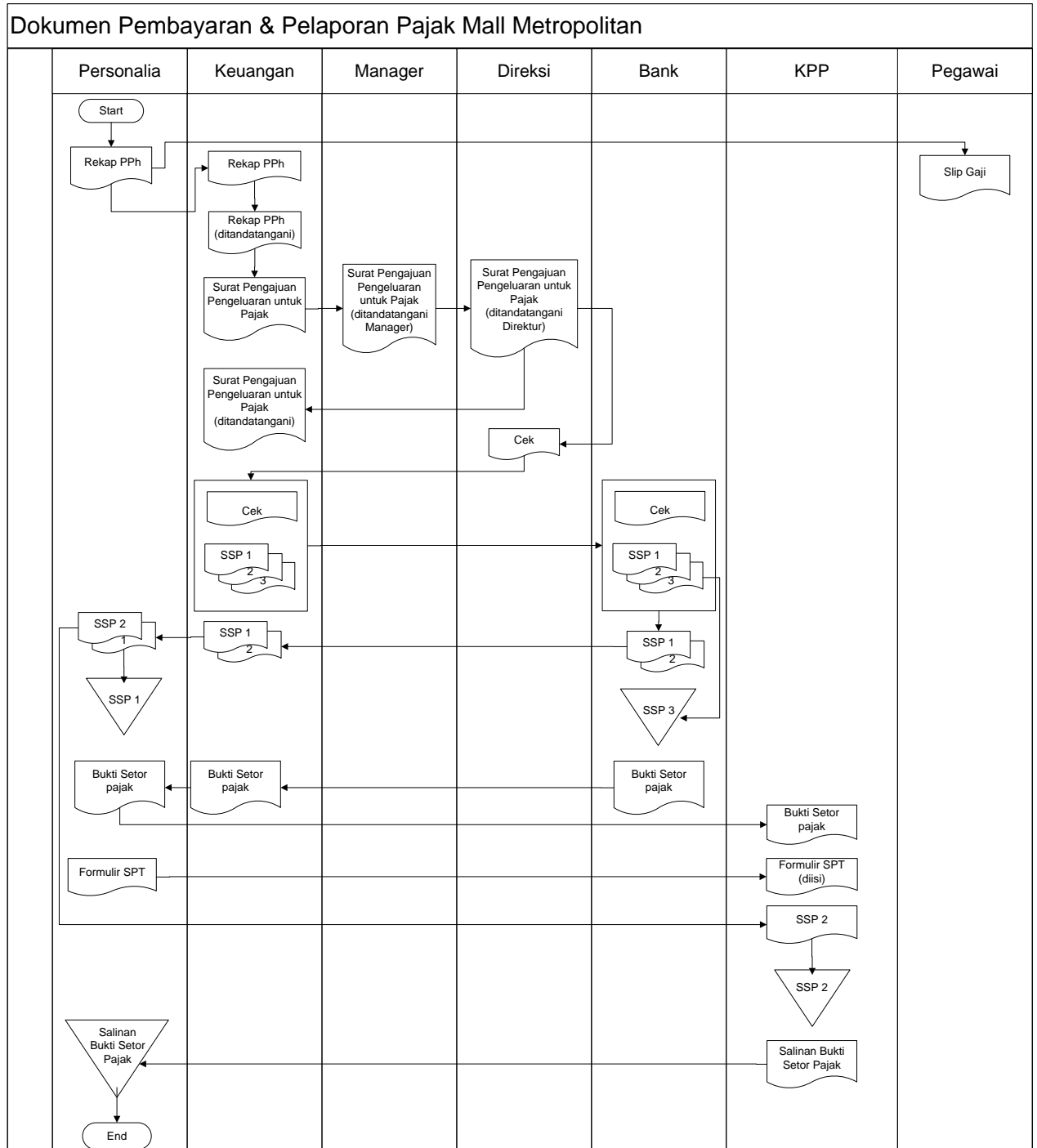
#### 3.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Proses pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan Mal Metropolitan dimulai dari bagian personalia yang memasukkan gaji pada bulan yang berjalan dan penghasilan tambahan lainnya yang diberikan perusahaan. Kemudian bagian personalia mencetak rekapitulasi pajak penghasilan keseluruhan pegawai tetap di Mal Metropolitan. Bagian keuangan memeriksa, menandatangani rekap PPh 21 dan membuat surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak penghasilan pegawai tetap di Mal Metropolitan. Bagian keuangan membawa surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak kepada *manager* dan direktur untuk ditandatangani. *Manager* dan direktur menandatangani surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak, kemudian direktur memberikan cek kepada bagian keuangan. Setelah menerima cek, bagian keuangan mengisi SSP (Surat Setoran Pajak). SSP yang telah dibuat oleh bagian keuangan dibawa ke Bank beserta cek yang telah diterima dari Direktur. Bank memberikan bukti setor pajak dan salinan SSP, bagian keuangan menyimpan SSP lembar 1. Bagian personalia mengisi formulir SPT. Bagian personalia membawa formulir SPT yang telah diisi ke Kantor Pajak untuk dilaporkan. Pegawai Kantor pajak memberikan salinan bukti setor pajak kepada bagian personalia. Bukti setor pajak disimpan oleh bagian personalia.





**Gambar 3.1**  
Proses yang Berjalan



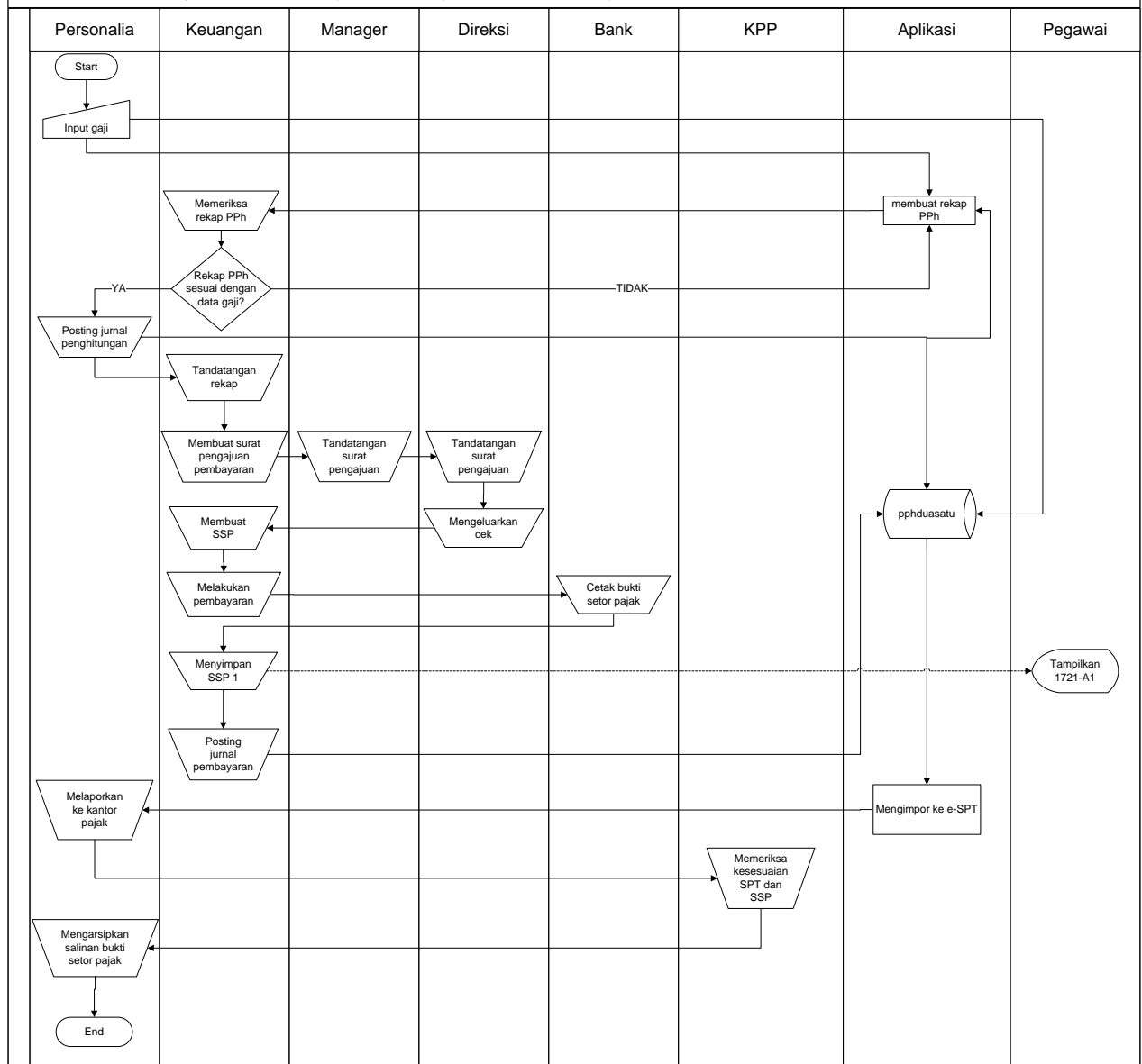
**Gambar 3.2**  
**Dokumen yang Berjalan**



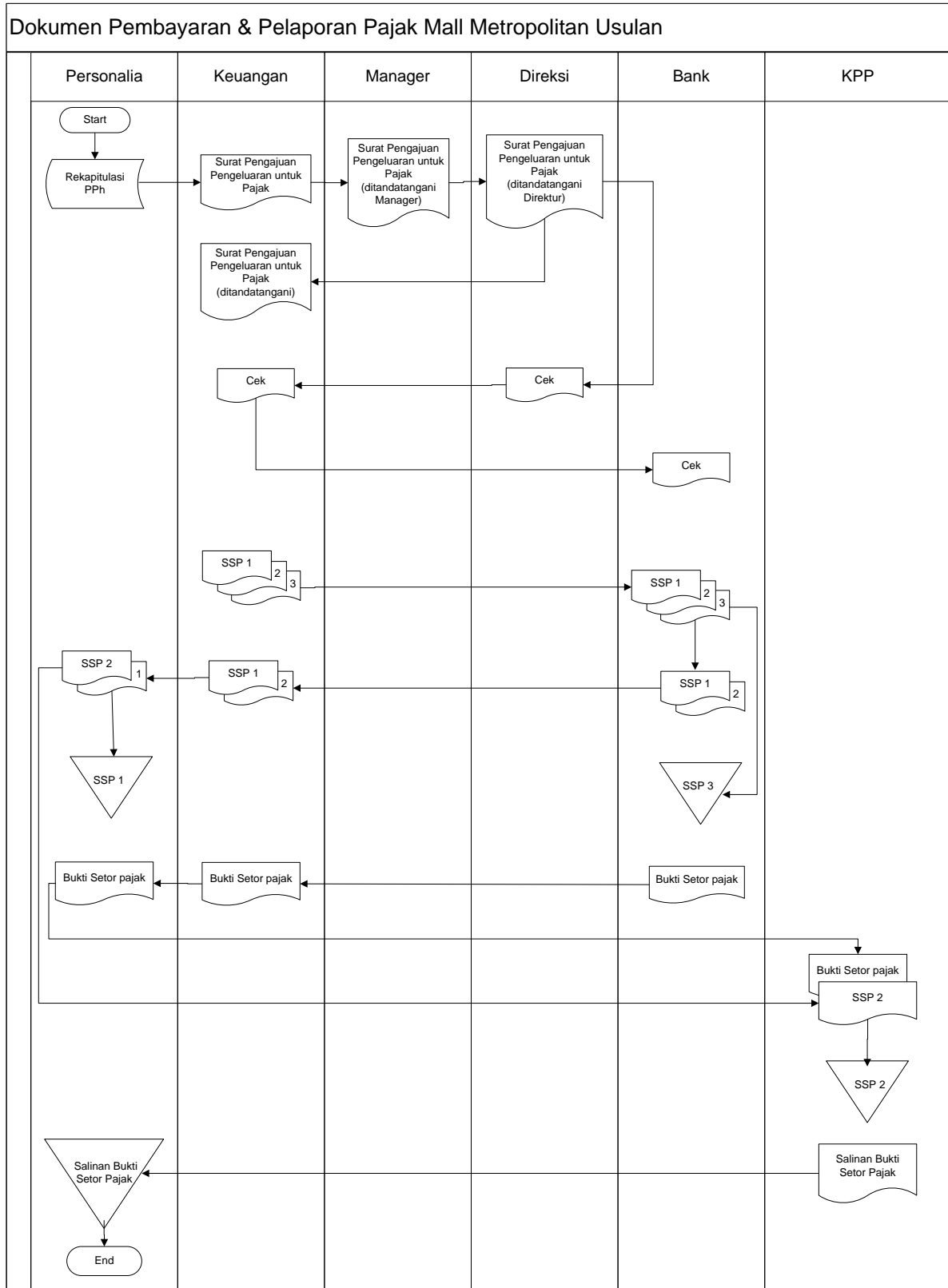
### 3.1.2 Analisis Sistem Usulan

Proses yang diusulkan untuk PPh pasal 21 pada proses pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan Mal Metropolitan dengan aplikasi adalah bagian personalia memasukkan gaji pada bulan yang berjalan dan penghasilan tambahan lainnya yang diberikan perusahaan. Sistem langsung menghitung pajak yang dikenakan atas penghasilan yang dimasukkan dan disimpan dalam sebuah *database* dan diimpor ke e-SPT. Bagian keuangan melakukan validasi rekap PPh 21 dan membuat surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak penghasilan pegawai tetap di Mal Metropolitan. Bagian keuangan membawa surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak kepada *manager* dan direktur untuk ditandatangani. *Manager* dan direktur menandatangani surat pengajuan pengeluaran dana untuk pembayaran pajak, kemudian direktur memberikan cek kepada bagian keuangan. Setelah menerima cek, bagian keuangan mengisi SSP (Surat Setoran Pajak). SSP yang telah dibuat oleh bagian keuangan dibawa ke Bank beserta cek yang telah diterima dari Direktur. Bank memberikan bukti setor pajak dan salinan SSP, bagian keuangan menyimpan SSP lembar 1 dan mengisi jurnal. Pegawai dapat melihat 1721-A1. Bagian personalia menerima bukti setor pajak dan SSP lembar 2 kemudian membawanya beserta e-SPT ke Kantor Pajak untuk dilaporkan. Pegawai Kantor pajak memberikan salinan bukti setor pajak kepada bagian personalia. Bukti setor pajak disimpan oleh bagian personalia.

### Proses Pembayaran & Pelaporan Pajak Mall Metropolitan Usulan



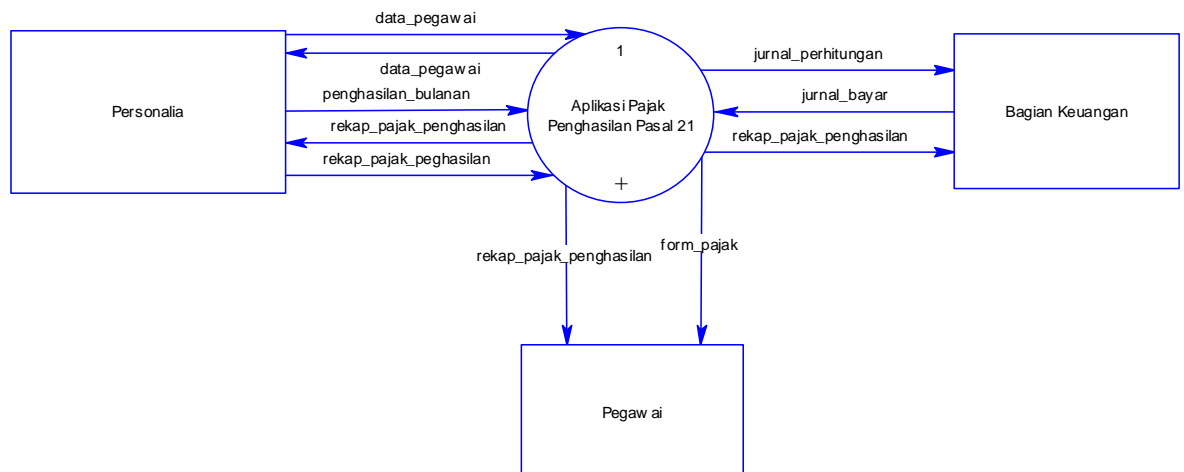
**Gambar 3.3**  
Proses yang Diusulkan



**Gambar 3.4**  
Dokumen yang Diusulkan

## 3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

### 3.2.1 Diagram Konteks



**Gambar 3.5**  
**Diagram Konteks**



**Tabel 3.1**  
**Simbol Pada Kamus Data**

Simbol	Keterangan
=	Disusun atau terdiri dari
+	Dan
[ ]	Baik ... atau ...
{ } <sup>n</sup>	N kali diulang/bernilai banyak
( )	Data opsional
* ... *	Batas komentar

Kamus data pada DFD nanti harus dapat dipetakan dengan hasil perancangan basis data yang dilakukan sebelumnya. Jika ada kamus data yang tidak dapat dipetakan pada tabel hasil perancangan basis data berarti hasil perancangan basis data dengan perancangan DFD masih belum sesuai, sehingga harus ada yang diperbaiki baik perancangan basis data, perancangan DFD atau keduanya. (Shalahuddin, 2011)

**Tabel 3.2**  
**Kamus Data**

No	Nama	Digunakan pada proses	Deskripsi
1.	data_pegawai	input data pegawai (masukan)	data_pegawai = nip + password + tgl_masuk + tgl_keluar + npwp + nama_pegawai + alamat + no_telepon + jabatan + jenis_kelamin + status_perkawinan + jumlah_tanggungan
		update data pegawai (masukan)	
		lihat data pegawai (keluaran)	
2.	penghasilan_bulanan	input penghasilan bulanan (masukan)	penghasilan_bulanan = nip + tahun_bulan + gaji + tunjangan + lembur + honor + asuransi + natura_jumlah + bonus_thr + total + biaya_jabatan1 + biaya_jabatan2 + iuran_pensiun + jumlah_pengurangan
3.	rekap_pajak_penghasilan	tampil rekap pajak penghasilan (keluaran)	rekap_pajak_penghasilan = nip + nama_pegawai + total + neto + pph_terutang + net_setelah_pajak



4.	total_pajak	tampil rekap pajak penghasilan (keluaran)	rekap_pajak_penghasilan = nip + nama_pegawai + total + neto + pph_terutang + net_setelah_pajak
5.	jurnal_perhitungan	posting jurnal perhitungan tampil jurnal perhitungan (keluaran)	jurnal_perhitungan = no + tanggal + tahun_bulan + jenis + keterangan + akun + posisi + jumlah
6.	komponen_pph	hitung pph (masukan)	komponen_pph = total + jumlah_pengurangan + neto _neto_sebelum + neto_setahun + ptkp + pkp
7.	info_pph	info_pph (keluaran)	info_pph = pph_terutang
8.	jurnal_bayar	posting jurnal bayar	jurnal perhitungan = no + tanggal + tahun_bulan + jenis + keterangan + akun + posisi + jumlah
9.	form_pajak	tampil form pajak (keluaran)	form pajak = nip + tahun_bulan + gaji + tunjangan + lembur + honor + asuransi + natura _jumlah + bonus_thr + total + biaya_jabatan1 + biaya_jabatan2 + iuran _pensiun + jumlah _pengurangan + neto + neto_sebelum + neto_setahun + ptkp + pkp + pph_pkp + pph_dipotong + pph_terutang

### 3.2.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan deskripsi dan spesifikasi dari setiap proses yang paling rendah yang ada pada sistem dengan menggunakan notasi yang disebut struktur *English* atau *pseudocode*.

**Tabel 3.3**  
Spesifikasi Proses *input\_data\_pegawai*

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 1.0
Nama Proses: <i>input_data_pegawai</i>
Deskripsi: Memasukkan data pegawai
Masukkan aliran data: data_pegawai
Keluaran: data_pegawai
Logika proses



```

1. Masukkan data pegawai
2. Simpan data pegawai ke tabel pegawai
"insert into pegawai nip, password, tgl_masuk, tgl_keluar, npwp, nama_pegawai,
alamat, nomor_telepon, jabatan, jenis_kelamin, status_perkawinan,
jumlah_tanggungan value $nip, $password, $tgl_masuk, $tgl_keluar, $npwp,
$nama_pegawai, $alamat, $nomor_telepon, $jabatan, $jenis_kelamin,
$status_perkawinan, $jumlah_tanggungan";
End

```

**Tabel 3.4**  
Spesifikasi Proses *update\_data\_pegawai*

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 2.0
Nama Proses: <i>update_data_pegawai</i>
Deskripsi: Memperbaharui data pegawai
Masukkan aliran data: data_pegawai
Keluaran: data_pegawai
Logika proses
<pre> 1. Masukkan data pegawai yang diperbaharui 2. Simpan data pegawai yang telah diperbaharui ke tabel pegawai "UPDATE pegawai SET nip = '\$nip', password = '\$nip', tgl_masuk = '\$tgl_masuk', npwp = '\$npwp', nama_pegawai = '\$nama_pegawai', alamat = '\$alamat', nomor_telepon = '\$notelp', jabatan = '\$jabatan', jenis_kelamin = '\$jeniskelamin', status_perkawinan = '\$status', jumlah_tanggungan = '\$jumlahtanggungan' WHERE nip = '\$niplama'"; End </pre>

**Tabel 3.5**  
Spesifikasi Proses *lihat\_data\_pegawai*

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 3.0
Nama Proses: <i>lihat_data_pegawai</i>
Deskripsi: Melihat data pegawai
Masukkan aliran data: data_pegawai
Keluaran: data_pegawai
Logika proses
<pre> 1. Pilih pegawai yang ingin dilihat datanya 2. Tampilkan data pegawai "SELECT * FROM pegawai WHERE nip='\$nip'"; End </pre>

**Tabel 3.6**  
Spesifikasi Proses *input\_penghasilan\_bulanan*

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 4.0
Nama Proses: <i>input_penghasilan_bulanan</i>
Deskripsi: Memasukkan data penghasilan setiap bulan



Masukkan aliran data: penghasilan_bulanan
Keluaran: penghasilan_bulanan
Logika proses 1. Ambil data pegawai dari tabel pegawai 2. Masukkan data penghasilan 3. Hitung penghasilan 4. Simpan penghasilan ke tabel penghasilan "insert into penghasilan nip, tahun_bulan, gaji, tunjangan, lembur, honor, asuransi, natura, jumlah, bonus_thr, total, biaya_jabatan1, biaya_jabatan2, iuran_pensiun, jumlah_pengurangan value \$nip, \$tahun_bulan, \$gaji, \$tunjangan, \$lembur, \$honor, \$asuransi, \$natura, \$jumlah, \$bonus_thr, \$total, \$biaya_jabatan1, \$biaya_jabatan2, \$iuran_pensiun, \$jumlah_pengurangan"; End

**Tabel 3.7**  
Spesifikasi Proses hitung\_pph

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 5.0
Nama Proses: hitung_pph
Deskripsi: Menghitung pajak penghasilan pegawai
Masukkan aliran data: komponen_pph
Keluaran: info_pph
Logika proses 1. Ambil komponen PPh dari tabel penghasilan 2. Masukkan komponen PPh 3. Hitung PPh berdasarkan data pegawai dan data penghasilan 4. Simpan informasi PPh ke tabel pajak "insert into pajak nip, tahun_bulan, neto, neto_sebelum, neto_setahun, ptkp, pkp, pph_pkp, pph_dipotong, pph_terutang, pph_21_26, pph_pemerintah, pph_lunas, jumlah_23, jumlah_24, pilihan_24, bln_dipotong value \$nip, \$tahun_bulan, \$neto, \$neto_sebelum, \$neto_setahun, \$ptkp, \$pkp, \$pph_pkp, \$pph_dipotong, \$pph_terutang, \$pph_21_26, \$pph_pemerintah, \$pph_lunas, \$jumlah_23, \$jumlah_24, \$pilihan_24, \$bln_dipotong"; End

**Tabel 3.8**  
Spesifikasi Proses tampil\_rekap\_pph

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 6.0
Nama Proses: tampil_rekap_pajak_penghasilan
Deskripsi: menampilkan rekap penghasilan pegawai
Masukkan aliran data: rekap_penghasilan, total_pajak
Keluaran: rekap_pajak_penghasilan
Logika proses 1. Ambil data rekap penghasilan pegawai dari tabel penghasilan 2. Ambil data total pajak dari tabel pajak 3. Tampilkan rekap pajak penghasilan pegawai



```
"SELECT a.nip, a.nama_pegawai, b.neto, b.pph_terutang, c.total FROM pegawai a,
pajak b, penghasilan c WHERE a.nip=b.nip and b.nip=c.nip and extract(MONTH
FROM c.tahun_bulan) = ".$_POST[bulan]."" and extract(YEAR FROM c.tahun_bulan)
= ".$_POST[tahun]."" group by a.nama_pegawai asc LIMIT $offset,$limit";
End
```

**Tabel 3.9**  
**Spesifikasi Proses *posting\_jurnal\_perhitungan***

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 7.0
Nama Proses: <i>posting_jurnal_perhitungan</i>
Deskripsi: melakukan <i>posting</i> jurnal umum perhitungan pajak
Masukkan aliran data: rekap_pajak_penghasilan
Keluaran: jurnal_perhitungan
Logika proses
1. Tampilkan rekap pajak penghasilan
2. Posting jurnal umum pajak penghasilan per-bulan
"INSERT INTO jurnal VALUES
('','\$tanggal','\$tahun_bulan','hitung','\$keterangan','beban PPh
21','Debet','\$sumpajak')";
mysql_query(\$sql);
"INSERT INTO jurnal VALUES
('','\$tanggal','\$tahun_bulan','hitung','\$keterangan','utang PPh
21','Kredit','\$sumpajak')";
End

**Tabel 3.10**  
**Spesifikasi Proses tampil\_jurnal\_perhitungan**

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 8.0
Nama : Proses tampil_jurnal_perhitungan
Deskripsi: menampilkan jurnal perhitungan pajak yang telah diposting
Masukkan aliran data: jurnal_perhitungan
Keluaran: jurnal_perhitungan
Logika proses
1. Ambil data jurnal perhitungan dari tabel jurnal
2. Tampilkan jurnal perhitungan
\$sql_jurnal = "SELECT * FROM jurnal WHERE jenis='hitung'";
\$res_jurnal = mysql_query(\$sql_jurnal);
End

**Tabel 3.11**  
**Spesifikasi Proses *posting\_jurnal\_bayar***

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 9.0
Nama Proses: <i>posting_jurnal_bayar</i>
Deskripsi: melakukan <i>posting</i> jurnal bayar



Masukkan aliran data: jurnal_bayar
Keluaran: jurnal_bayar
Logika proses 1. Ambil data jurnal perhitungan dari tabel jurnal 2. Posting jurnal bayar "INSERT INTO jurnal VALUES ('','\$tanggalposting','\$tanggal','bayar','\$keterangan','utang PPh 21','Debet','\$jumlah')"; mysql_query(\$sql); "INSERT INTO jurnal VALUES ('','\$tanggalposting','\$tanggal','bayar','\$keterangan','kas','Kredit','\$jumlah')"; mysql_query(\$sql); End

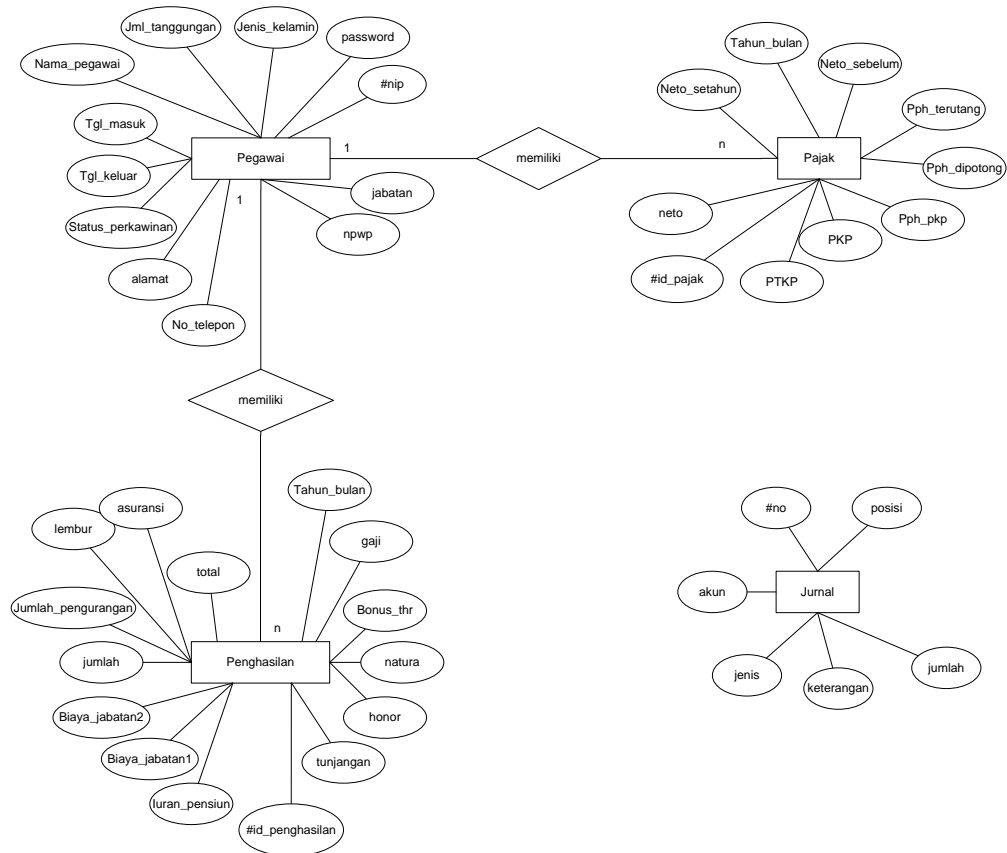
**Tabel 3.12**  
**Spesifikasi Proses tampil\_form\_pajak**

Formulir Spesifikasi Proses
Nomor: 10.0
Nama Proses: tampil_form_pajak
Deskripsi: menampilkan informasi pajak penghasilan pegawai
Masukkan aliran data: form_pajak
Keluaran: form_pajak
Logika proses 1. Ambil data penghasilan pegawai dari tabel penghasilan 2. Tampilkan rekap penghasilan pegawai "SELECT * FROM pegawai WHERE nip = '\$niplama';" "SELECT * FROM penghasilan WHERE nip= '\$niplama' AND tahun_bulan= '\$pilihtahunbulan';" "SELECT * FROM pajak WHERE nip= '\$niplama' AND tahun_bulan= '\$pilihtahunbulan';" End

### 3.3 Perancangan Basis Data

#### 3.3.1 Entity Relationship Diagram

Pada *Entity Relationship Diagram* (ERD) di bawah ini terdapat empat entitas yaitu pegawai, penghasilan, pajak dan jurnal. Pegawai memiliki relasi dengan penghasilan dan pajak yang masing-masing memiliki kardinalitas satu ke banyak (*one to many*). Entitas pegawai memiliki *primary key* yang bernama nip, entitas penghasilan memiliki *primary key* yang bernama id\_penghasilan, dan entitas pajak memiliki *primary key* yang bernama id\_pajak. Entitas jurnal berdiri sendiri dan tidak memiliki relasi dengan pegawai, penghasilan, dan pajak.



**Gambar 3.7**  
**Entity Relationship Diagram**

### 3.3.2 Struktur Tabel

Di bawah ini adalah tabel-tabel yang terdapat pada basis data Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21

- a. Nama Tabel : Tabel Pegawai

*Primary Key (PK):* nip

*Foreign Key (FK):* -

Jumlah Field : 12

**Tabel 3.13**  
**Struktur Tabel Pegawai**

No.	Nama Field	Jenis Key	Tipe Data
1	nip	PK	Varchar(12)
2	password	-	Varchar(100)
3	tgl_masuk	-	Date
4	tgl_keluar	-	Date
5	npwp	-	Varchar(15)
6	nama_pegawai	-	Varchar(30)



7	alamat	-	Varchar(50)
8	nomor_telepon	-	Varchar(20)
9	jabatan	-	Int(8)
10	jenis_kelamin	-	Varchar(1)
11	status_perkawinan	-	Varchar(2)
12	jumlah_tanggungan	-	Int(1)

b. Nama Tabel : Tabel Penghasilan

*Primary Key* (PK): id\_penghasilan

*Foreign Key* (FK): nip

Jumlah *Field* : 16

**Tabel 3.14**  
**Struktur Tabel Penghasilan**

No	Nama <i>Field</i>	Jenis Key	Tipe Data
1	id_penghasilan	PK	
2	nip	FK	varchar(12)
3	tahun_bulan	-	date
4	gaji	-	varchar(25)
5	tunjangan	-	varchar(25)
6	lembur	-	varchar(25)
7	honor	-	varchar(25)
8	asuransi	-	varchar(25)
9	natura	-	varchar(25)
10	jumlah_tanggungan	-	varchar(25)
11	bonus_thr	-	varchar(25)
12	total	-	varchar(25)
13	biaya_jabatan1	-	varchar(25)
14	biaya_jabatan2	-	varchar(25)
15	iuran_pensiun	-	varchar(25)
16	jumlah_pengurangan	-	varchar(25)

c. Nama Tabel : Tabel Pajak

*Primary Key* : id\_pajak

*Foreign Key* : nip

Jumlah *Field* : 15

**Tabel 3.15**  
**Struktur Tabel Pajak**

No	Nama Field	Jenis Key	Tipe Data
1	id_pajak	PK	
2	Nip	FK	varchar(12)
3	tahun_bulan	-	date
4	Neto	-	varchar(25)
5	neto_sebelum	-	varchar(25)
6	neto_setahun	-	varchar(25)
7	ptkp	-	varchar(25)
8	pkp	-	varchar(25)
9	pph_pkp	-	varchar(25)
10	pph_dipotong	-	varchar(25)
11	pph_terutang	-	varchar(25)
12	pph_21_26	-	varchar(25)
13	pph_pemerintah	-	varchar(25)
14	pph_lunas	-	varchar(25)
15	jumlah_23	-	varchar(25)
16	jumlah_24	-	varchar(25)

d. Nama Tabel : Jurnal

*Primary Key* : no

*Foreign Key* : -

Jumlah Field :6

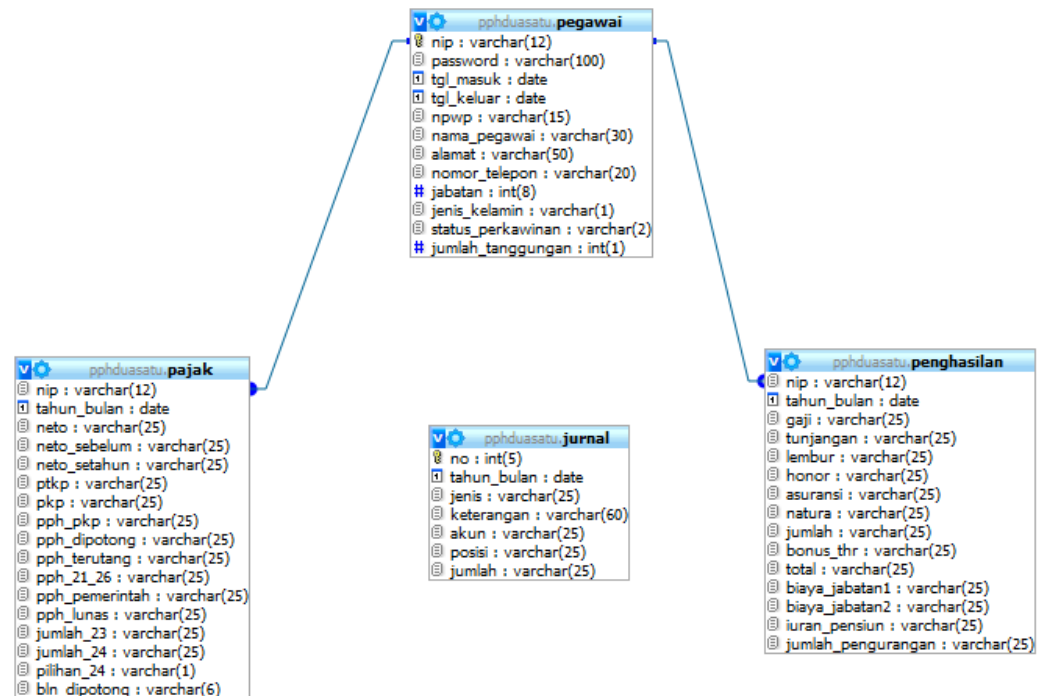
**Tabel 3.16**  
**Struktur Tabel Jurnal**

No	Nama Field	Jenis Key	Tipe Data
1	no	PK	int(5)
2	jenis	-	varchar(25)
3	keterangan	-	varchar(60)
4	akun	-	varchar(25)
5	posisi	-	varchar(25)
6	jumlah	-	varchar(25)

### 3.3.3 Diagram Relasi Antar Tabel

Skema relasi menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data dan hubungan di antara obyek tersebut. Berikut ini adalah skema relasi dari Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21.





**Gambar 3.8**  
Relasi Antar Tabel

### 3.4 Perancangan Antarmuka

#### 3.4.1 Perancangan Antarmuka Halaman *Login*

Halaman *login* adalah halaman yang pertama kali muncul saat aplikasi dibuka. Pada Aplikasi Pajak Penghasilan Pasal 21 terdapat tiga *user* yang dapat mengakses halaman *login* yaitu administrator, bagian keuangan, dan pegawai. Di bawah ini adalah perancangan antarmuka halaman *login*.

Header

Username :

Password :

**Gambar 3.9**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Login*



### 3.4.2 Perancangan Antarmuka Halaman *Home Admin*

Di bawah ini adalah perancangan antarmuka halaman untuk Administrator yang telah *login*. Terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh administrator di antaranya adalah *home*, pengelolaan pegawai, *form* pajak penghasilan, *list* pajak penghasilan, laporan, dan *logout*.

SELAMAT DATANG ADMIN

[Home](#) | [Pengelolaan Pegawai](#) | [Form Pajak Penghasilan](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Laporan](#) | [Logout](#)

**Gambar 3.10**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Home Admin*

### 3.4.3 Perancangan Antarmuka Halaman Pengelolaan Pegawai

Pada perancangan antarmuka menu pengelolaan pegawai, administrator dapat menambahkan atau mencari pegawai.

Header

[Home](#) | [Pengelolaan Pegawai](#) | [Form Pajak Penghasilan](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Laporan](#) | [Logout](#)

[\[Add Pegawai\]](#) | [\[Search Pegawai\]](#)

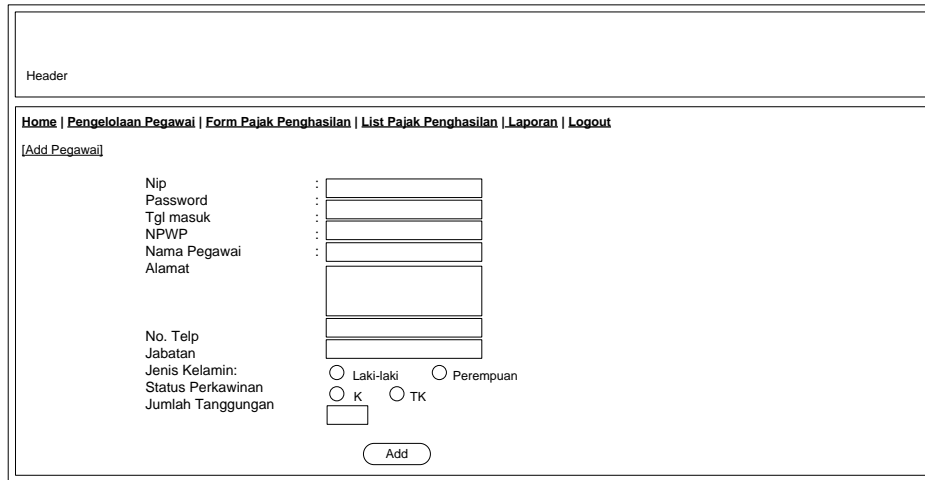
¼ [Next Page >](#) [Last Page >>](#)

No	NPWP	Nip	Nama Pegawai	Action
				<a href="#">View Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

**Gambar 3.11**  
Perancangan Antarmuka Halaman Pengelolaan Pegawai

### 3.4.4 Perancangan Antarmuka Halaman *Add Pegawai*

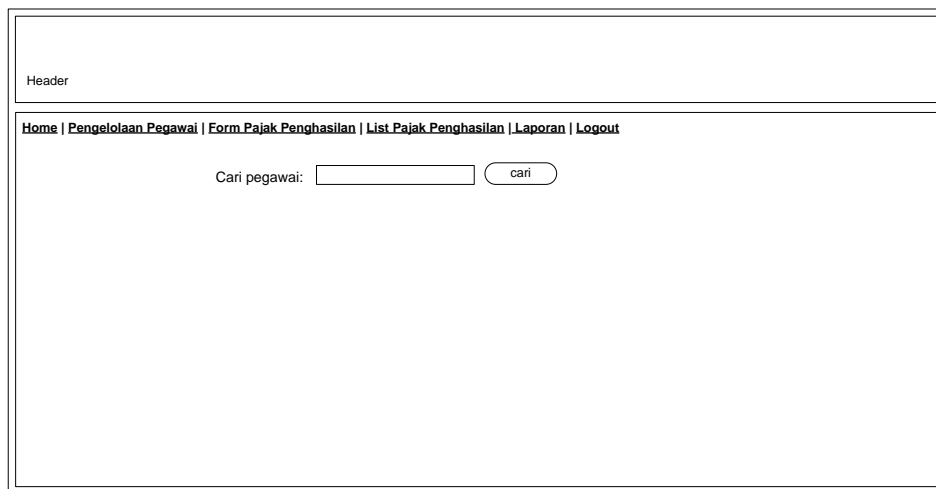
Di bawah ini adalah perancangan antarmuka *add* pegawai yang dapat diakses oleh administrator setelah memilih menu pengelolaan pegawai. Pada halaman ini administrator dapat menambahkan pegawai yang baru masuk bekerja.



**Gambar 3.12**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Add Pegawai*

### 3.4.5 Perancangan Antarmuka Halaman *Search Pegawai*

Berikut adalah perancangan antarmuka halaman *search* pegawai. Pada halaman ini administrator dapat mencari pegawai berdasarkan nama yang dimasukkan pada kolom cari pegawai.



**Gambar 3.13**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Search Pegawai*



### 3.4.6 Perancangan Antarmuka Halaman *Form Pajak*

Berikut adalah perancangan antarmuka *form* pajak yang akan diisi data penghasilan oleh administrator.

Data Karyawan	
Masa Penghasilan:	: Juni 2012
Nama Pegawai	:
NPWP	:
Alamat	:
No Telp	:
Jabatan	:
Jenis Kelamin	:
Status Perkawinan	:
Jumlah Tanggungan	:
A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:	
RUPIAH	
<b>Penghasilan Bruto :</b>	
1. Gaji / Pensun atau THT / JHT	:
2. Tunjangan PPh <input checked="" type="radio"/> Jumlah Tetap <input type="radio"/> Jumlah sesuai dengan sebenarnya	:
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Segainya	0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	0
7. Jumlah (1 s.d. 6)	:
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR	0
9. Jumlah Penghasilan Bruto	:
<b>Pengurangan :</b>	
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 7	:
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 8	:
12. Iuran Pensun Atau Iuran THT / JHT	:
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)	:
<b>Penghitungan PPh Pasal 21 :</b>	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	:
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	:
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	:
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	:
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	:
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	:
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	:
21. PPh Pasal 21 Terutang	:
22. PPh Pasal 21 dan PPh 26 yang telah dipotong dan dihapus	:
22.a Dipotong dan dihapus dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22.b Dipotong dan dihapus dengan SSP	0
23. Jumlah PPh Pasal 21 :	:
<input type="checkbox"/> a. Yang Kurang Dipotong (21-22)	:
<input type="checkbox"/> b. Yang Lebih Dipotong (21-22)	:
24. Jumlah Tersebut Pada Angka 23 Telah :	:
<input type="checkbox"/> a. Dipotong dari Pembayaran Gaji Jun - 2012	:
<input type="checkbox"/> b. Diperhitungkan dengan PPh Pasal 21	:

**Gambar 3.14**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Form Pajak*



### 3.4.7 Perancangan Antarmuka Halaman *List Pajak Penghasilan*

Pada perancangan antarmuka halaman *list* pajak penghasilan di bawah ini, administrator dapat melihat data mengenai rekap pajak para pegawai.

No	Tahun-Bulan	Nip	Nama Pegawai	Pajak	Action
					<a href="#">View Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

**Gambar 3.15**  
Perancangan Antarmuka Halaman *List Pajak Penghasilan*

### 3.4.8 Perancangan Antarmuka Halaman *Home* Bagian Keuangan

Di bawah ini adalah perancangan antarmuka halaman untuk Bagian Keuangan yang telah *login*. Terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh bagian keuangan di antaranya adalah *home*, *list* pajak penghasilan, dan *logout*.

SELAMAT DATANG BAGIAN KEUANGAN

[Home](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Logout](#)

**Gambar 3.16**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Home* Bagian Keuangan

### 3.4.9 Perancangan Antarmuka Halaman *List Pajak Penghasilan*

Pada perancangan antarmuka halaman *list* pajak penghasilan di bawah ini, bagian keuangan dapat melihat data mengenai rekap pajak para pegawai.

Header

[Home](#) | [Pengelolaan Pegawai](#) | [Form Pajak Penghasilan](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Laporan](#) | [Logout](#)

No	Tahun-Bulan	Nip	Nama Pegawai	Pajak	Action
					<a href="#">View Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

**Gambar 3. 17**  
Perancangan Antarmuka Halaman *List Pajak Penghasilan*

### 3.4.10 Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Perhitungan PPh 21

Berikut adalah perancangan antarmuka pada halaman jurnal perhitungan PPh 21 untuk melihat data yang telah *diposting* sebelumnya.

JURNAL PENGHITUNGAN PPH 21

[Home](#) | [Pengelolaan Pegawai](#) | [Form Pajak Penghasilan](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Laporan](#) | [Logout](#)

Tanggal	Perkiraan	Debet	Kredit
	Beban PPh 21	XXX	
	Utang PPh 21		XXX

**Gambar 3.18**  
Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Perhitungan PPh 21

### 3.4.11 Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Pembayaran PPh 21

Di bawah ini adalah perancangan antarmuka jurnal pembayaran PPh 21 yang merupakan *postingan* dari jurnal perhitungan sebagai informasi bahwa pajak telah dibayar oleh bagian keuangan.

JURNAL PEMBAYARAN PPH 21

[Home](#) | [Pengelolaan Pegawai](#) | [Form Pajak Penghasilan](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Laporan](#) | [Logout](#)

Tanggal	Perkiraan	Debet	Kredit
	Utang PPh 21 Kas	XXX	XXX

**Gambar 3. 19**  
Perancangan Antarmuka Halaman Jurnal Pembayaran PPh 21

#### 3.4.12 Perancangan Antarmuka Halaman *Home* Pegawai

Di bawah ini adalah perancangan antarmuka halaman untuk pegawai yang telah *login*. Terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh pegawai di antaranya adalah *home*, *list* pajak penghasilan, dan *logout*.

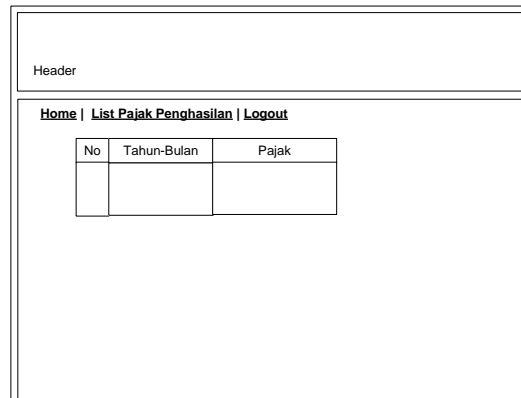
SELAMAT DATANG PEGAWAI

[Home](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Logout](#)

**Gambar 3.20**  
Perancangan Antarmuka Halaman *Home* Pegawai

#### 3.4.13 Perancangan Antarmuka Halaman *List* Pajak Penghasilan Pegawai

Pada perancangan antarmuka halaman *list* pajak penghasilan di bawah ini, pegawai dapat melihat data mengenai rekap pajak pegawai itu sendiri.



**Gambar 3.21**  
Perancangan Antarmuka Halaman *List Pajak Penghasilan Pegawai*

### 3.5 Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

#### 3.5.1 Pengembangan Sistem

##### 3.5.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Berikut merupakan kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi ini, antara lain:

**Tabel 3.17**  
Kebutuhan Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Kebutuhan
1.	Prosesor	Intel(R) Core(TM)2 Duo T5870 2.00 GHz
2.	HDD	80 GB
3.	Perangkat <i>input output</i>	<i>Monitor, Mouse, Keyboard</i>
4.	Memori (RAM)	1 GB

##### 3.5.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut merupakan kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk pembangunan aplikasi ini, antara lain:

**Tabel 3.18**  
Tabel Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Kegunaan
1.	XAMPP 1.7.1	<i>Web Server, Database</i>
2.	Mozilla Firefox 14	<i>Web Browser</i>
3.	Notepad ++	<i>Script (HTML, PHP, Javascript, CSS)</i>





4.	Microsoft Office Visio 2007	Perancangan
5.	Power Designer 6	Perancangan

### 3.5.2 Implementasi Sistem

#### 3.5.2.1 Kebutuhan Perangkat Keras Minimal

Berikut merupakan kebutuhan perangkat keras minimal yang dibutuhkan dalam implementasi, antara lain:

**Tabel 3.19**  
**Kebutuhan Perangkat Keras**

No	Perangkat Keras	Kebutuhan
1.	Prosesor	Intel(R) Pentium 4
2.	HDD	1,9 GB
3.	Perangkat <i>input output</i>	<i>Monitor, Mouse, Keyboard</i>
4.	Memori (RAM)	512 MB

#### 3.5.2.2 Kebutuhan Perangkat Lunak Minimal

Berikut merupakan kebutuhan perangkat lunak minimal yang dibutuhkan untuk implementasi, antara lain:

**Tabel 3.20**  
**Tabel Kebutuhan Perangkat Lunak**

No	Perangkat Lunak	Kegunaan
1.	XAMPP 1.7.1	<i>Web Server, Database</i>
2.	Mozilla Firefox 14	<i>Web Browser</i>
3.	Windows XP SP2	Sistem Operasi

## BAB 4

# IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1 Implementasi

Pada tahap implementasi aplikasi pajak penghasilan pasal 21 terdapat tampilan-tampilan yang dibagi dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah tampilan untuk administrator, bagian kedua adalah tampilan untuk bagian keuangan dan bagian ketiga adalah tampilan untuk pegawai.

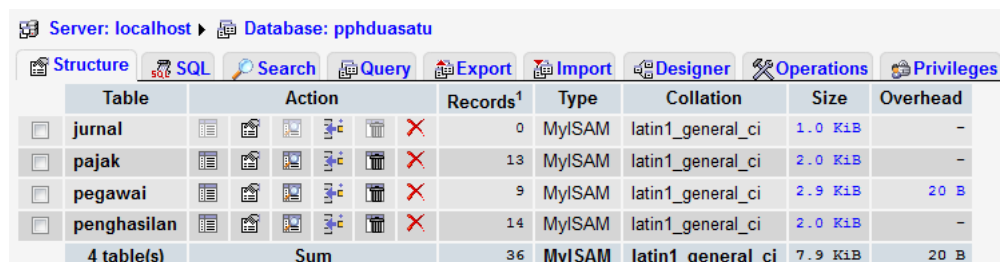
#### 4.1.1 Implementasi File Sistem

Tabel 4.1  
Implementasi File Sistem

Nomor	DFD	File
	Nama Proses	
1.1	<i>Input_data_pegawai</i>	Pajak/admin/add_pegawai.php
1.2	<i>Input_penghasilan_bulanan</i>	Pajak/admin/form_pph21.php
1.3	<i>Hitung_pph</i>	Pajak/admin/form_pph21.php
1.4	<i>Tampil_rekap_penghasilan</i>	Pajak/admin/list_pph21.php
1.5	<i>Tampil_rekap_penghasilan_perpegawai</i>	Pajak/pegawai/list_pph21.php
1.6	<i>Posting_jurnal_perhitungan</i>	Pajak/admin/jurnal_perhitungan.php
1.7	<i>Tampil_jurnal_perhitungan</i>	Pajak/keuangan/lihat_jurnal_perhitungan.php
1.8	<i>Posting_jurnal_bayar</i>	Pajak/keuangan/jurnal_bayar.php

#### 4.1.2 Implementasi Basis Data

*Database* yang digunakan pada aplikasi pajak penghasilan pasal 21 adalah MySQL dan *database* tersebut diberi nama pphduasatu.sql. Pada *database* pphduasatu terdapat empat tabel yaitu tabel jurnal, tabel pajak, tabel pegawai, dan tabel penghasilan.



Server: localhost ▶ Database: pphduasatu							
Structure	SQL	Search	Query	Export	Import	Designer	Operations
	Table	Action	Records <sup>1</sup>	Type	Collation	Size	Overhead
<input type="checkbox"/>	jurnal		0	MyISAM	latin1_general_ci	1.0 KiB	-
<input type="checkbox"/>	pajak		13	MyISAM	latin1_general_ci	2.0 KiB	-
<input type="checkbox"/>	pegawai		9	MyISAM	latin1_general_ci	2.9 KiB	20 B
<input type="checkbox"/>	penghasilan		14	MyISAM	latin1_general_ci	2.0 KiB	-
4 table(s)			Sum	36	MyISAM	7.9 KiB	20 B

Gambar 4.1  
Implementasi Basis Data

#### 4.1.3 Implementasi Antarmuka Sistem Admin

Tampilan untuk administrator dimulai dari halaman menu *login*. Setelah berhasil *login*, administrator dapat mengakses menu daftar pegawai, tambah pegawai, *form* pajak penghasilan bulanan, *form* pajak penghasilan tahunan, laporan pajak bulanan, ekspor data, dan ubah *password*. Pada menu laporan pajak bulanan, administrator dapat melakukan *posting* jurnal perhitungan pajak bulanan.

##### 4.1.3.2 Halaman Menu *Login* Admin

Implementasi pada halaman *login* admin adalah dengan mengisi *username* dan *password*. *Username* administrator adalah 000 dan *password* adalah 1.



Gambar 4.2  
Halaman *Login* Admin

##### 4.1.3.3 Halaman *Home* Admin

Setelah melewati proses *login*, Administrator akan masuk ke halaman yang berisi menu beranda, pengelolaan pegawai, *form* pajak, laporan, ubah *password*, dan keluar.



Selamat datang Administrator

Beranda	Pengelolaan Pegawai ▼	Form Pajak ▼	Laporan ▼	Ubah Password	Keluar
---------	-----------------------	--------------	-----------	---------------	--------

### Selamat Datang di Aplikasi PPh Pasal 21

Aplikasi PPh Pasal 21 adalah aplikasi perpajakan yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang PPh Masa dan Tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mempermudah pemakaian aplikasi PPh Pasal 21, anda dapat membaca User Manual yang telah disediakan dalam aplikasi.

**Gambar 4.3**  
Halaman *Home Admin*

#### 4.1.3.4 Halaman Daftar Pegawai

Pada halaman daftar pegawai, Administrator dapat melihat data pegawai tetap yang bekerja atau yang sudah terdaftar. Data pegawai dapat dilihat secara detail dengan klik tombol Lihat Detail. Data pegawai juga dapat diubah apabila sewaktu-waktu dibutuhkan dengan cara klik tombol Ubah.

Beranda	Pengelolaan Pegawai ▼	Form Pajak ▼	Laporan ▼	Ubah Password	Keluar
---------	-----------------------	--------------	-----------	---------------	--------

cari pegawai :  Cari

1/1

No	Nip	Nama Pegawai	Tindakan
1	000	Administrator	Lihat Detail Ubah
2	111	Bagian Keuangan	Lihat Detail Ubah
3	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	Lihat Detail Ubah
4	120102-0005	Monalisa Anastasia	Lihat Detail Ubah
5	120102-0006	Suyanris Silalahi	Lihat Detail Ubah
6	120102-0008	Ahmad Zakaria	Lihat Detail Ubah
7	120501-0007	Rini	Lihat Detail Ubah

**Gambar 4.4**  
Halaman Daftar Pegawai

#### 4.1.3.5 Halaman Tambah Pegawai

Pada Implementasi halaman tambah pegawai, Administrator dapat menambahkan data pegawai yang baru masuk bekerja dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia. Setelah semua kolom terisi administrator menyimpan data pegawai dengan cara klik tombol Tambah.

Beranda	Pengelolaan Pegawai	Form Pajak	Laporan	Ubah Password	Keluar
Tambah Pegawai					
Nip		:			
Password		: Sesuai NIP			
Tgl masuk		:			
NPWP		:			
Nama Pegawai		:			
Alamat					
No Telp					
Jabatan		-- Pilih Jabatan --			
Jenis Kelamin		<input checked="" type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan			
Status Perkawinan		<input checked="" type="radio"/> TK <input type="radio"/> K			
Jumlah Tanggungan		0			
<input type="button" value="Tambah"/>					

**Gambar 4.5**  
Halaman Tambah Pegawai

#### 4.1.3.6 Halaman *Detail* Pegawai

Halaman *detail* pegawai akan muncul setelah Administrator klik tombol Lihat Detail. Pada Halaman *detail* pegawai muncul status kerja pegawai yang aktif atau yang tidak aktif.

Nip	120102-0008
Tanggal Masuk	2012-01-02
Status Kerja	aktif <input type="button" value="keluar"/>
NPWP	349618843444000
Nama Pegawai	Ahmad Zakaria
Alamat	Bekasi
Telepon	085372746699
Jabatan	Pegawai
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	Kawin
Jumlah Tanggungan	0
<input type="button" value="tutup"/>	

**Gambar 4.6**  
Halaman *Detail* Pegawai



#### 4.1.3.7 Halaman *Form Pajak Bulanan*

Berikut merupakan tampilan *form* pajak bulanan yang dapat digunakan oleh administrator untuk memasukkan data penghasilan dan pajak para pegawai.

Data Karyawan	
Masa Penghasilan:	: Agustus ▼ 2012
Nama Pegawai	:
NPWP	:
Alamat	:
No Telp	:
Jabatan	:
Jenis Kelamin	:
Status Perkawinan	:
Jumlah Tanggungan	:

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:	RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>	
1. Gaji / Pensun atau THT / JHT	
2. Tunjangan PPh <input checked="" type="radio"/> Jumlah Tetap <input type="radio"/> Jumlah sesuai dengan sebenarnya	
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya	0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	0
7. Jumlah (1 s.d. 6)	
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR	0
9. Jumlah Penghasilan Bruto	
<b>Pengurangan :</b>	
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 7	
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 8	
12. Iuran Pensun Atau Iuran THT / JHT	
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)	
<b>Penghitungan PPh Pasal 21 :</b>	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	
21. PPh Pasal 21 Terutang	

**Gambar 4.7**  
Halaman *Form Pajak Bulanan*



#### 4.1.3.8 Halaman Pilih Pegawai untuk *Form* Pajak Tahunan

Halaman Pilih Pegawai untuk *form* pajak tahunan berfungsi untuk memilih nama pegawai yang akan dimasukkan ke dalam *form* pajak tahunan. Pada halaman ini akan muncul informasi mengenai masa kerja pegawai yang dipilih.

Beranda	Pengelolaan Pegawai ▼	Form Pajak ▼	Laporan ▼	Ubah Password	Keluar
---------	-----------------------	--------------	-----------	---------------	--------

Nama Pegawai :

Masa Perolehan Penghasilan : 2012

**Gambar 4.8**  
Halaman Pilih Pegawai untuk *Form* Pajak Tahunan

#### 4.1.3.9 Halaman *Form* Pajak Tahunan

Pada halaman *form* pajak tahunan di bawah ini akan muncul informasi mengenai rekapan penghasilan dan pajak pegawai selama masa bekerja, lebih bayar atau kurang bayar pajak, dan total pajak yang harus dilunasi atau dikembalikan ke pegawai (apabila lebih bayar).

Data Karyawan	
Nama Pegawai	Ruphita Ruth Mamiuri
NPWP	260628706444000
Alamat	Jl. Mangga dua no.72
No Telp	085694970363
Jabatan	Kepala Cabang
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Perkawinan	Tidak Kawin
Jumlah Tanggungan	0
Masa Perolehan Penghasilan	January-December 2012

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:		RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>		
1. Gaji / Pensun atau THT / JHT		60000000
2. Tunjangan PPh		0
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya		0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya		3000000
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja		3000000
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21		0
7. Jumlah (1 s.d. 6)		66000000
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR		0
9. Jumlah Penghasilan Bruto		66000000
<b>Pengurangan :</b>		
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 7		3300000
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 8		0
12. Iuran Pensun Atau Iuran THT / JHT		0
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)		3300000

Penghitungan PPh Pasal 21 :	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	62700000
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	62700000
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	15840000
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	46860000
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	2343000
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	
21. PPh Pasal 21 Terutang	2343000
22. PPh Pasal 21 dan PPh 26 yang telah dipotong dan ditunasi	2147750
22 a Dipotong dan ditunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22 b Dipotong dan ditunasi dengan SSP	2147750
23. Jumlah PPh Pasal 21 :	195250
<input type="checkbox"/> a. Yang Kurang Dipotong (21-22) <input type="checkbox"/> b. Yang Lebih Dipotong (21-22)	
24. Jumlah Tersebut Pada Angka 23 Telah :	
<input type="checkbox"/> a. Dipotong dari Pembayaran Gaji <input type="text" value="Dec - 2012"/> <input type="checkbox"/> b. Diperhitungkan dengan PPh Pasal 21	

**Gambar 4.9**  
Halaman *Form* Pajak Tahunan

#### 4.1.3.10 Halaman Laporan Pajak Bulanan

Berikut adalah tampilan halaman laporan pajak bulanan yang berisi rekapitulasi penghasilan dan pajak yang memotong penghasilan seluruh pegawai tetap.

Beranda   Pengelolaan Pegawai   Form Pajak   Laporan   Ubah Password   Keluar							
--Pilih Bulan--   --Pilih Tahun--   <input type="button" value="Tampilkan"/>							
Januari-2012							
No	Nip	Nama Pegawai	Penghasilan Bruto (Rp)	Net Sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Net Setelah Pajak (Rp)	Tindakan
1	120102-0005	Monalisa Anastasia	10.500.000	10.000.000	885.333	9.114.667	<input type="button" value="Lihat Detail"/> <input type="button" value="Ubah"/>
2	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<input type="button" value="Lihat Detail"/> <input type="button" value="Ubah"/>
<b>TOTAL</b>					1.080.583	14.144.417	<input type="button" value="Posting"/>

**Gambar 4.10**  
Halaman Laporan Pajak Bulanan

#### 4.1.3.11 Halaman Laporan Jurnal Perhitungan

Di bawah ini adalah tampilan halaman laporan jurnal perhitungan yang *diposting* dari halaman laporan pajak bulanan oleh administrator.



Beranda	Pengelolaan Pegawai	Form Pajak	Laporan	Ubah Password	Keluar
JURNAL PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN					
Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet(Rp)	Kredit (Rp)	
July 30, 2012	Beban PPh 21 ( 2012-01-00 )	63100002	1.080.583		
July 30, 2012	Utang PPh 21 ( 2012-01-00 )	21200002		1.080.583	

**Gambar 4.11**  
Halaman laporan jurnal perhitungan

#### 4.1.3.12 Halaman Ekspor Data

Berikut adalah tampilan halaman ekspor data yang digunakan oleh administrator untuk mengekspor form pajak ke dalam *Microsoft excel*.

Beranda	Pengelolaan Pegawai	Form Pajak	Laporan	Ubah Password	Keluar
PILIH TAHUN 2012 <input type="button" value="Ekspor Data"/>					

**Gambar 4.12**  
Halaman Ekspor Data

#### 4.1.3.13 Halaman Ubah Password

Di bawah ini merupakan tampilan halaman ubah *password* yang berfungsi untuk mengubah *password* administrator untuk keamanan penggunaan aplikasi.

##### Ubah Password Administrator

Password Sekarang :   
 Password Baru :   
 Ulangi Password Baru :

**Gambar 4.13**  
Halaman Ubah Password

#### 4.1.4 Implementasi Antarmuka Sistem Bagian Keuangan

Tampilan untuk bagian keuangan dimulai dari halaman menu *login*. Setelah berhasil *login*, bagian keuangan dapat mengakses menu *list* pajak penghasilan, jurnal, dan ubah *password*. Pada menu *list* pajak penghasilan, bagian keuangan mendapatkan informasi mengenai pajak yang harus dibayar. Pada menu jurnal, bagian keuangan mendapatkan informasi mengenai jurnal perhitungan pajak bulanan dari administrator. Setelah pajak tersebut dibayar, bagian keuangan melakukan posting



bayar pada menu jurnal yang menghasilkan laporan berupa jurnal pembayaran pajak.

#### 4.1.4.2 Halaman *Login* Bagian Keuangan

Implementasi pada halaman *login* bagian keuangan adalah dengan mengisi *username* dan *password*. *Username* bagian keuangan adalah 111 dan *password* adalah 0.

**Gambar 4.14**  
Halaman *Login* Bagian Keuangan

#### 4.1.4.3 Halaman *Home* Bagian Keuangan

Setelah melewati proses *login*, bagian keuangan akan masuk ke halaman yang berisi menu beranda, *list* pajak penghasilan, jurnal, ubah *password*, dan keluar.

**Gambar 4.15**  
Halaman *Home* Bagian Keuangan



#### 4.1.4.4 Halaman *List Pajak Penghasilan*

Berikut adalah tampilan halaman *list* pajak penghasilan yang berisi rekapitulasi penghasilan dan pajak yang memotong penghasilan seluruh pegawai tetap.

<a href="#">List Pajak Penghasilan</a>   <a href="#">Jurnal</a>   <a href="#">Ubah Password</a>   <a href="#">Keluar</a>							
--Pilih Bulan-- --Pilih Tahun-- Tampilkan							
Oktober-2012							
No	Nip	Nama Pegawai	Penghasilan Bruto (Rp)	Net Sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Net Setelah Pajak (Rp)	Tindakan
1	120102-0008	Ahmad Zakaria	Rp. 5.000.000	Rp. 4.750.000	Rp. 166.000	Rp. 4.584.000	<a href="#">Lihat Detail</a>
2	120901-0009	Budiyanta	Rp. 6.000.000	Rp. 5.550.000	Rp. 63.000	Rp. 5.487.000	<a href="#">Lihat Detail</a>

**Gambar 4.16**  
Halaman *List Pajak Penghasilan*

#### 4.1.4.5 Halaman Jurnal

Pada Halaman Jurnal, bagian keuangan menerima data jurnal perhitungan yang sebelumnya telah *diposting* oleh Administrator. Setelah membayar pajak sesuai dengan data pada jurnal perhitungan, bagian keuangan melakukan *posting* jurnal bayar dengan klik tombol Bayar.

<a href="#">Beranda</a>   <a href="#">List Pajak Penghasilan</a>   <a href="#">Jurnal</a>   <a href="#">Ubah Password</a>   <a href="#">Keluar</a>					
JURNAL PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN					
Tanggal	Perkiraan	Ref	Debet(Rp)	Kredit (Rp)	Tindakan
July 30, 2012	Beban PPh 21 ( 2012-01-00 )		1.080.583		<a href="#">Bayar</a>
July 30, 2012	Utang PPh 21 ( 2012-01-00 )			1.080.583	

**Gambar 4.17**  
Halaman Jurnal

#### 4.1.4.6 Halaman *Ubah Password* Bagian Keuangan

Di bawah ini merupakan tampilan halaman *ubah password* yang berfungsi untuk mengubah *password* bagian keuangan untuk keamanan penggunaan aplikasi.

### Ubah Password Bagian Keuangan

Password Sekarang :

Password Baru :

Ulangi Password Baru :

Gambar 4.18  
Halaman Ubah *Password* Bagian Keuangan

#### 4.1.5 Implementasi Antarmuka Sistem Pegawai

Tampilan untuk pegawai dimulai dari halaman menu *login*. Setelah berhasil *login*, pegawai dapat mengakses menu *list* pajak penghasilan dan ubah *password*. Pada menu *list* pajak penghasilan, pegawai mendapatkan informasi mengenai penghasilan dan pajak yang memotong penghasilannya.

##### 4.1.5.2 Halaman *Login* Pegawai

Implementasi pada halaman *login* pegawai adalah dengan mengisi *username* dan *password*. *Username* dan *password* pegawai adalah nomor induk pegawai (nip).



Gambar 4.19  
Halaman *Login* Pegawai

##### 4.1.5.3 Halaman *Home* Pegawai

Setelah melewati proses *login*, pegawai akan masuk ke halaman yang berisi menu beranda, *list* pajak penghasilan, ubah *password*, dan keluar.



Selamat datang Ruphita Ruth Mamiuri

[Beranda](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Ubah Password](#) | [Keluar](#)

### Selamat Datang di Aplikasi PPh Pasal 21

Aplikasi PPh Pasal 21 adalah aplikasi perpajakan yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang PPh Masa dan Tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mempermudah pemakaian aplikasi PPh Pasal 21, anda dapat membaca User Manual yang telah disediakan dalam aplikasi.

**Gambar 4.20**  
**Halaman Home Pegawai**

#### 4.1.5.4 Halaman List Pajak Penghasilan

Berikut adalah tampilan halaman *list* pajak penghasilan yang berisi rekapitulasi penghasilan dan pajak yang memotong penghasilan pegawai yang bersangkutan.

[Beranda](#) | [List Pajak Penghasilan](#) | [Ubah Password](#) | [Keluar](#)

No	Tahun-Bulan	Nip	Nama Pegawai	Penghasilan Bruto (Rp)	Net Sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Net Setelah Pajak (Rp)	Tindakan
1	2012-01	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
2	2012-02	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
3	2012-03	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
4	2012-04	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
5	2012-05	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
6	2012-06	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
7	2012-07	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
8	2012-08	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
9	2012-09	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
10	2012-10	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>
11	2012-11	120102-0004	Ruphita Ruth Mamiuri	5.500.000	5.225.000	195.250	5.029.750	<a href="#">Lihat Detail</a>

**Gambar 4.21**  
**Halaman List Pajak Penghasilan**

#### 4.1.5.5 Halaman Ubah Password Pegawai

Di bawah ini merupakan tampilan halaman ubah *password* yang berfungsi untuk mengubah *password* pegawai untuk keamanan penggunaan aplikasi.

### Ubah Password Ruphita Ruth Mamiuri

Password Sekarang :   
 Password Baru :   
 Ulangi Password Baru :

**Gambar 4.22**  
Halaman Ubah Password Pegawai

## 4.2 Pengujian

### 4.2.1 Pengujian Proses Manual

#### 4.2.1.2 Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap Penghasilan Pegawai Tetap Dengan Gaji Bulanan

Ahmad Zakaria pada tahun 2012 bekerja pada perusahaan PT. Zamrud Abadi dengan memperoleh gaji sebulan Rp 2.500.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp 100.000,00. Ahmad menikah tetapi belum mempunyai anak. Penghitungan PPh Pasal 21 Ahmad adalah sebagai berikut.

Gaji Sebulan			Rp 2.500.000,00
Pengurangan:			
1. Biaya Jabatan			
5%*Rp 2.500.000,00		Rp 125.000,00	
2. Iuran Pensiun		<u>Rp 100.000,00</u>	
			<u>Rp 225.000,00</u>
Penghasilan Neto Sebulan			Rp 2.275.000,00
Penghasilan Neto Setahun:			
12*Rp 2.275.000,00			Rp 27.300.000,00
PTKP Setahun			
- Untuk WP Sendiri		Rp 15.840.000,00	
- Tambahan WP Kawin		<u>Rp 1.320.000,00</u>	
			<u>Rp 17.160.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak Setahun			Rp 10.140.000,00
PPh Pasal 21 Terutang:			
5%*Rp 10.140.000,00	=	Rp 507.000,00	
PPh Pasal 21 Sebulan			
Rp 507.000,00 / 12	=	Rp 42.250,00	



#### 4.2.1.3 Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap Penghasilan Pegawai Tetap yang Baru Mulai Bekerja Pada Tahun Berjalan

Budiyanta bekerja pada PT. Xiang Malam sebagai pegawai tetap sejak 1 September 2012. Budiyanta menikah tetapi belum mempunyai anak. Gaji sebulan adalah sebesar Rp 6.000.000,00 dan iuran pensiun yang dibayar tiap bulan sebesar Rp 150.000,00.

Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2012 adalah sebagai berikut.

Gaji Sebulan			Rp 6.000.000,00
Pengurangan:			
3. Biaya Jabatan		Rp 300.000,00	
5%*Rp 6.000.000,00			
4. Iuran Pensiun		<u>Rp 150.000,00</u>	
			<u>Rp 450.000,00</u>
Penghasilan Neto Sebulan			Rp 5.550.000,00
Penghasilan Neto Setahun:			
4*Rp 5.550.000,00			Rp 22.200.000,00
PTKP Setahun			
- Untuk WP Sendiri		Rp 15.840.000,00	
- Tambahan WP Kawin		<u>Rp 1.320.000,00</u>	
			<u>Rp 17.160.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak Setahun			Rp 5.040.000,00
PPh Pasal 21 Terutang:			
5%*Rp 5.040.000,00	=	Rp 252.000,00	
PPh Pasal 21 Sebulan			
Rp 252.000,00 / 4	=	Rp 63.000,00	

#### 4.2.1.3 Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap Penghasilan Pegawai Tetap yang Berhenti Bekerja Pada Tahun Berjalan

Arip Marwanto yang berstatus belum menikah adalah pegawai pada PT. Mahakam Utama di Yogyakarta. Sejak 1 Oktober 2012, yang bersangkutan berhenti bekerja di PT. Mahakam Utama. Gaji Arip Marwanto setiap bulan sebesar Rp 3.500.000,00 dan yang bersangkutan membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan sejumlah Rp 100.000,00 setiap bulan.



Penghitungan PPh Pasal 21 yang dipotong setiap bulan.

Gaji Sebulan		Rp 3.500.000,00
Pengurangan:		
5. Biaya Jabatan	Rp 175.000,00	
5%*Rp 3.500.000,00		
6. Iuran Pensiun	<u>Rp 100.000,00</u>	
		<u>Rp 275.000,00</u>
Penghasilan Neto Sebulan		Rp 3.225.000,00
Penghasilan Neto Setahun:		
12*Rp 3.225.000,00		Rp 38.700.000,00
PTKP Setahun		
- Untuk WP Sendiri		<u>Rp 15.840.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak		Rp 22.860.000,00
PPh Pasal 21 Terutang:		
5%*Rp 22.860.000,00	=	Rp 1.143.000,00
PPh Pasal 21 Sebulan		
Rp 1.143.000,00 / 12	=	Rp 95.250,00

Penghitungan PPh Pasal 21 yang terutang selama bekerja pada PT. Mahakam Utama dalam tahun kalender 2012 (sampai dengan bulan September 2012) dilakukan pada saat berhenti bekerja.

Gaji (Januari s.d. September 2012)		
9*Rp 3.500.000,00		Rp 31.500.000,00
Pengurangan:		
1. Biaya Jabatan	Rp 1.575.000,00	
5%*Rp 31.500.000,00		
2. Iuran Pensiun		
9*Rp 100.000,00	<u>Rp 900.000,00</u>	
		<u>Rp 2.475.000,00</u>
Penghasilan neto 9 bulan		Rp 29.025.000,00
PTKP Setahun		
- Untuk WP Sendiri		<u>Rp 15.840.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak		Rp 13.185.000,00
PPh Pasal 21 Terutang:		
5%*Rp 13.185.000,00	=	Rp 659.250,00





PPh Pasal 21 terutang untuk masa Januari s.d. September 2012 adalah	Rp 659.250,00
PPh Pasal 21 yang sudah dipotong sampai dengan bulan Agustus 2012: 8*Rp 95.250,00 =	<u>Rp 762.000,00</u>
PPh Pasal 21 lebih dipotong	Rp 102.750,00

#### 4.2.2 Pengujian Proses Aplikasi

##### 4.2.2.2 Pengujian Pada Contoh Kasus Pegawai Tetap yang Bekerja Setahun Penuh

Di bawah ini adalah pengujian aplikasi pada contoh kasus pegawai tetap yang bekerja setahun penuh.

Data Karyawan	
Masa Penghasilan:	: Januari ▼ 2012
Nama Pegawai	: Ahmad Zakaria
NPWP	: 349618843444000
Alamat	Bekasi
No Telp	085372746699
Jabatan	Pegawai
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	<input type="radio"/> TK <input checked="" type="radio"/> K
Jumlah Tanggungan	0

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:	RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>	
1. Gaji / Pensiun atau THT / JHT	2500000
2. Tunjangan PPh <input checked="" type="radio"/> Jumlah Tetap <input type="radio"/> Jumlah sesuai dengan sebenarnya	0
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya	0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	0
7. Jumlah (1 s.d. 6)	2500000
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR	0
9. Jumlah Penghasilan Bruto	2500000
<b>Pengurangan :</b>	
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 7	125000
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 8	0
12. Iuran Pensiun Atau Iuran THT / JHT	100000
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)	225000

Penghitungan PPh Pasal 21 :	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	2275000
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	27300000
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	17160000
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	10140000
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	507000
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	
21. PPh Pasal 21 Terutang	42250

**Gambar 4.23**  
Pengujian *Input* Penghasilan Pegawai Tetap Bekerja Setahun Penuh

#### 4.2.2.3 Pengujian Pada Contoh Kasus Pegawai Tetap yang Baru Mulai Bekerja Pada Tahun Berjalan

Berikut adalah pengujian aplikasi terhadap contoh kasus pegawai tetap yang baru mulai bekerja pada tahun berjalan.

Data Karyawan	
Masa Penghasilan:	: September 2012
Nama Pegawai	: BudiYanta
NPWP	: 240695577444000
Alamat	: Bekasi
No Telp	: 02270637308
Jabatan	: Pegawai
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: <input type="radio"/> TK <input checked="" type="radio"/> K
Jumlah Tanggungan	: 0

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:	RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>	
1. Gaji / Pensiun atau THT / JHT	6000000
2. Tunjangan PPh <input checked="" type="radio"/> Jumlah Tetap <input type="radio"/> Jumlah sesuai dengan sebenarnya	0
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya	0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	0
7. Jumlah (1 s.d. 6)	6000000
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR	0
9. Jumlah Penghasilan Bruto	6000000
<b>Pengurangan :</b>	
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 7	300000
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 8	0
12. Iuran Pensiun Atau Iuran THT / JHT	150000
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)	450000

Penghitungan PPh Pasal 21 :	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	5550000
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	22200000
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	17160000
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	5040000
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	252000
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	
21. PPh Pasal 21 Terutang	63000

**Gambar 4.24**  
**Pengujian Input Penghasilan Pegawai Tetap yang Baru Masuk Bekerja**

#### 4.2.2.4 Pengujian Pada Contoh Kasus Pegawai Tetap yang Berhenti Bekerja Pada Tahun Berjalan

Di bawah ini adalah pengujian aplikasi terhadap contoh kasus pegawai tetap yang berhenti bekerja pada tahun berjalan.

Data Karyawan	
Masa Penghasilan:	: Januari 2012
Nama Pegawai	: Arip Marwanto
NPWP	: 358036275444000
Alamat	Bekasi
No Telp	081314503490
Jabatan	Pegawai
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	<input checked="" type="radio"/> TK <input type="radio"/> K
Jumlah Tanggungan	0

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:		RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>		
1. Gaji / Pensiun atau THT / JHT		3500000
2. Tunjangan PPh <input checked="" type="radio"/> Jumlah Tetap <input type="radio"/> Jumlah sesuai dengan sebenarnya		0
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya		0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya		0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja		0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21		0
7. Jumlah (1 s.d. 6)		3500000
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR		0
9. Jumlah Penghasilan Bruto		3500000
<b>Pengurangan :</b>		
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 7		175000
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensiun Atas Penghasilan Pada Angka 8		0
12. Iuran Pensiun Atau Iuran THT / JHT		100000
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)		275000



Penghitungan PPh Pasal 21 :		
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	3225000	
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya		
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	38700000	
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	15840000	
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	22860000	
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	1143000	
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya		
21. PPh Pasal 21 Terutang	95250	

**Gambar 4.25**  
**Pengujian Input Penghasilan Pegawai Tetap yang Berhenti Bekerja**

Data Karyawan	
Nama Pegawai	Arip Marwanto
NPWP	358036275444000
Alamat	Bekasi
No Telp	081314503490
Jabatan	Pegawai
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	Tidak Kawin
Jumlah Tanggungan	0
Masa Perolehan Penghasilan	January-September 2012

A. Rincian Penghasilan dan Penghitungan PPh pasal 21 sebagai berikut:		RUPIAH
<b>Penghasilan Bruto :</b>		
1. Gaji / Pensun atau THT / JHT		31500000
2. Tunjangan PPh		0
3. Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dan Sebagainya		0
4. Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya		0
5. Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja		0
6. Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21		0
7. Jumlah (1 s.d. 6)		31500000
8. Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi dan THR		0
9. Jumlah Penghasilan Bruto		31500000
<b>Pengurangan :</b>		
10. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 7		1575000
11. Biaya Jabatan/Biaya Pensun Atas Penghasilan Pada Angka 8		0
12. Iuran Pensun Atau Iuran THT / JHT		900000
13. Jumlah Pengurangan (10+11+12)		2475000

Penghitungan PPh Pasal 21 :	
14. Jumlah Penghasilan Neto (9-13)	29025000
15. Penghasilan Neto Pada Masa Sebelumnya	
16. Jumlah Penghasilan Neto Untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (setahun/disetahunkan)	29025000
17. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	15840000
18. Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan (16-17)	13185000
19. PPh Pasal 21 Atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan	659000
20. PPh Pasal 21 yang telah Dipotong Pada Masa Sebelumnya	
21. PPh Pasal 21 Terutang	659250
22. PPh Pasal 21 dan PPh 26 yang telah dipotong dan dilunasi	762000
22.a Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22.b Dipotong dan dilunasi dengan SSP	762000
23. Jumlah PPh Pasal 21 :	
<input type="checkbox"/> a. Yang Kurang Dipotong (21-22)	102750
<input checked="" type="checkbox"/> b. Yang Lebih Dipotong (21-22)	
24. Jumlah Tersebut Pada Angka 23 Telah :	
<input type="checkbox"/> a. Dipotong dari Pembayaran Gaji <input type="text" value="Sep - 2012"/>	102750
<input checked="" type="checkbox"/> b. Diperhitungkan dengan PPh Pasal 21	

**Gambar 4.26**  
Pengujian Penghitungan PPh Pasal 21 yang Terutang Selama Bekerja

#### 4.2.3 Pengujian Fungsionalitas

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap fungsi-fungsi pada aplikasi untuk mengetahui apakah hasil keluaran sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Apabila sesuai, kesimpulan pengujian adalah berhasil.

##### 4.2.3.2 Pengujian *Login Administrator*

**Tabel 4.2**  
Pengujian *Login Admin*

Nama Kolom	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil keluaran	Kesimpulan
Username	Kosong	Muncul Pesan "Username dan Password harus diisi!!"	Muncul Pesan "Username dan Password harus diisi!!"	Berhasil
	000	Berhasil Login	Berhasil Login	Berhasil
Password	Kosong	Muncul Pesan "Username dan Password harus diisi!!"	Muncul Pesan "Username dan Password harus diisi!!"	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Berhasil Login	Berhasil Login	Berhasil

#### 4.2.3.3 Pengujian Login Bagian Keuangan

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Login Bagian Keuangan**

Nama Kolom	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil keluaran	Kesimpulan
<i>Username</i>	Kosong	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Berhasil
	111	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil
<i>Password</i>	Kosong	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil

#### 4.2.3.4 Pengujian Login Bagian Keuangan

**Tabel 4.4**  
**Pengujian Login Pegawai**

Nama Kolom	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil keluaran	Kesimpulan
<i>Username</i>	Kosong	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Berhasil
	NIP	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil
<i>Password</i>	Kosong	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Muncul Pesan " <i>Username dan Password harus diisi!!</i> "	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil <i>Login</i>	Berhasil

#### 4.2.3.5 Pengujian Tambah Pegawai

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Tambah Pegawai**

Nama Kolom	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil keluaran	Kesimpulan
NPWP	Kosong	Muncul Pesan " <i>The field is required</i> "	Muncul Pesan " <i>The field is required</i> "	Berhasil

	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil
Nama Pegawai	Kosong	Muncul Pesan "The field is required"	Muncul Pesan "The field is required"	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil
Alamat	Kosong	Muncul Pesan "The field is required"	Muncul Pesan "The field is required"	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil
No. Telp	Kosong	Muncul Pesan "The field is required"	Muncul Pesan "The field is required"	Berhasil
	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil Tambah Pegawai	Berhasil

#### 4.2.3.6 Pengujian *Input* Penghasilan Bulanan

**Tabel 4.6**  
**Pengujian *Input* Penghasilan Bulanan**

Nama Kolom	Tipe Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil keluaran	Kesimpulan
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Muncul Pesan "Please enter a valid number"	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil
Tunjangan Lainnya, Uang lembur, dan	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan "Please enter a valid"	Muncul Pesan "Please enter a valid"	Berhasil



sebagainya		<i>number</i>	<i>number</i>	
	Angka (0-9)	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil
Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil
Penerimaan Dalam Bentuk Natura dan Kenikmatan Lainnya yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21	Huruf (A-Z,a-z+Angka)	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Muncul Pesan " <i>Please enter a valid number</i> "	Berhasil
	Angka (0-9)	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil <i>input</i> penghasilan bulanan	Berhasil





## BAB 5 PENUTUP

---

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu

- a. Mal Metropolitan dapat mengelola data penghasilan pegawai tetap dan data tersebut dapat diimpor ke e-SPT di akhir tahun pajak.
- b. Dapat menghitung kurang bayar dan lebih bayar pajak pegawai tetap Mal Metropolitan pada saat pelaporan melalui e-SPT.
- c. Bagian personalia Mal Metropolitan dapat menghitung dan melaporkan pajak penghasilan dari pegawai tetap yang *resign* (berhenti bekerja), pegawai tetap yang bekerja setahun penuh, dan pegawai tetap yang baru masuk bekerja bukan di awal tahun.
- d. Pegawai tetap Mal Metropolitan dapat melihat data pajak penghasilan yang memotong penghasilannya.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan aplikasi ini di masa mendatang adalah

- a. Penanganan terhadap perhitungan pajak penghasilan pegawai tidak tetap berdasarkan aturan pajak pada PER- 31 pasal 21.
- b. Penanganan perhitungan pajak penghasilan yang berasal dari luar negeri sesuai dengan aturan yang terdapat pada Undang-Undang Perpajakan PER- 31 Pasal 26.



## DAFTAR REFERENSI

---

- Gartina, I. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur kajian SDLC dan Analisis Sistem Berjalan*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Madcoms. (2011). *Dreamweaver CS5 PHP - MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Andi.
- Muljono, D. (2009). *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, B. (2004). *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, E. (2008). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Shalahuddin, M (2011). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- Suprianto, E. (2011). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyaningsih, A. (2011). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Jakarta: Alfabeta.
- Wiyasha, I. (2010). *Akuntansi Perhotelan Penerapan Uniform System of Accounts for The Lodging Industry*. Yogyakarta: Andi

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Rekapitulasi Penghasilan dan Pajak

40  
- FEBRUARI 12

21/02/12  
08:53

Jml. Kar.	Gaji Pokok T. Kendaraan Tunj. Jabatan	OP Lembur/Leb. TMR/Bonus	Repeal T. Kesehatan	T. Lainnya	T. Jamsostek Tunj. Pajak	TOTAL PENDHASILAN	Pajak PPh 21 Pjk Tambahan	Kasbon Sur. Koperasi Pinjaman Pj. Koperasi	HEK Pot. Lain 1	Pot. Lain 2 Pot. Lain 3	Kor. Pajak TOTAL POTOG	Pembelatan DIBAYARKAN
(7)												
(30)												
ALTA												
(21)												
(31)												
(100)												
G												
(41)												
(15)												
(245)												

BEKASI, 21/02/12

Dipersempikan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disetujui Oleh :

### Lampiran 2 Surat Pengajuan Pengeluaran Dana untuk PPh 21

**PT Metropolitan Land Tbk.**  
**Mal Metropolitan**  
**Bekasi**

No. Bukti :  
 Cash / Cheque

#### BUKTI PENGELUARAN KAS / BANK

Telah dibayarkan kepada : \_\_\_\_\_  
 Paid to : \_\_\_\_\_

Banyaknya uang Rp. : \_\_\_\_\_  
 Amount : \_\_\_\_\_

Untuk Pembayaran : \_\_\_\_\_  
 For : \_\_\_\_\_

Bekasi, .....20 .....  
 Diterima

TOTAL Rp. ....

Dicatat Oleh :	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	No. Rek.	Jumlah





#### Lampiran 4 Formulir SPT Masa

Lampiran 4  
Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PJ.2012/2009  
Tanggal: 20 Mei 2009

	<b>SPT Masa</b> <b>Pajak Penghasilan</b> <b>Pada 21 dan atau Pasal 26</b> <small>Formulir ini digunakan untuk melaporkan</small> <small>jumlah dan besaran Pajak Penghasilan Pasal</small> <small>21 dan atau Pasal 26</small>	<b>SPT Normal</b> <b>SPT Pembetulan No. ....</b>	<b>Tahun Kalender</b> <b>20</b>	<b>Format</b> <b>1721</b>
<b>Masa Pajak</b>		(Bulan/Tahun) / 2 0		

Bagian A – Informasi Identitas Wajib Pajak

1	NPWP	
2	Nama WP	
3	Akumulasi	
4	Alamat Lengkap	

Bagian B – Objek Pajak

No	Kategori Objek Pajak	Jumlah Penghasilan (Rp)	Jumlah Penghasilan (Rp)	Jumlah Pajak (Rp)
1	Penghasilan Tetap			
2	Penghasilan Pasif			
3	Penghasilan Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lain			
4	Gedung Sewa			
5	Penghasilan Lain			
6	Penghasilan Lain			
7	Penghasilan Lain			
8	Penghasilan Lain			
9	Penghasilan Lain			
10	Penghasilan Lain			
11	Penghasilan Lain			
12	Penghasilan Lain			
13	Penghasilan Lain			
14	Penghasilan Lain			
15	Penghasilan Lain			
16	Penghasilan Lain			
17	Penghasilan Lain			
18	Penghasilan Lain			
19	Penghasilan Lain			
20	Penghasilan Lain			
21	Penghasilan Lain			
22	Penghasilan Lain			
23	Penghasilan Lain			
24	Penghasilan Lain			
25	Penghasilan Lain			
26	Penghasilan Lain			
27	Penghasilan Lain			
28	Penghasilan Lain			
29	Penghasilan Lain			
30	Penghasilan Lain			

Catatan:

1. Khusus untuk Masa Pajak Desember, jumlah Penghasilan Bruto (Jumlah Gaji dan Jumlah Pajak Tambahan (Gaji dan Gaji) yang dikenakan pajak adalah jumlah dari bagian 1 dan bagian 2 dari SPT yang bersangkutan.





## Lampiran 6 Kuesioner Pegawai Mal Metropolitan

NAMA	: Prima Nien Ramadani
JABATAN	: Accounting
NOMOR TELEPON	: 885-1111

1. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
2. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung kurang atau lebih bayar pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
3. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan yang bekerja setahun penuh, baru mulai bekerja dan sudah resign?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
4. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan pegawai untuk melihat pajak yang memotong penghasilannya?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
5. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
6. Apakah staff personalia menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
7. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan staff personalia Mal Metropolitan untuk mengimporkan data ke e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
8. Apakah format pada aplikasi pajak penghasilan 21 yang diintegrasikan dengan e-SPT dinilai memudahkan dalam proses pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
9. Apakah laporan dalam bentuk jurnal yang disediakan aplikasi pajak penghasilan pasal 21 diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan di Mal Metropolitan?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU
10. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU


Kritikdan Saran	TandaTangan





NAMA	: Darnal Mahdy
JABATAN	: Tax Spv
NOMOR TELEPON	: 0821 13 243 197

1. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
2. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung kurang atau lebih bayar pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
3. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan yang bekerja setahun penuh, baru mulai bekerja dan sudah resign?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
4. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan pegawai untuk melihat pajak yang memotong penghasilannya?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
5. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
6. Apakah staff personalia menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
7. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan staff personalia Mal Metropolitan untuk mengimporkan data ke e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
8. Apakah format pada aplikasi pajak penghasilan 21 yang diintegrasikan dengan e-SPT dinilai memudahkan dalam proses pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
9. Apakah laporan dalam bentuk jurnal yang disediakan aplikasi pajak penghasilan pasal 21 diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan di Mal Metropolitan?  
A. SANGAT PERLU    ☒ B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU
10. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU

Kritikdan Saran	TandaTangan
	



NAMA	:	<i>Kiur-din</i>
JABATAN	:	<i>Spv. Hrel.</i>
NOMOR TELEPON	:	<i>0852044467</i>

1. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi pajak penghasilan pasal 21?
 

☒ YA      B. TIDAK      C. RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
2. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung kurang atau lebih bayar pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan?
 

☒ YA      B. TIDAK      C. RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
3. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan yang bekerja setahun penuh, baru mulai bekerja dan sudah resign?
 

☒ YA      B. TIDAK      C. RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
4. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan pegawai untuk melihat pajak yang memotong penghasilannya?
 

A. YA      B. TIDAK      ☒ RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
5. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi e-SPT?
 

☒ YA      B. TIDAK      C. RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
6. Apakah staff personalia menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak?
 

A. YA      B. TIDAK      ☒ RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
7. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan staff personalia Mal Metropolitan untuk mengimporkan data ke e-SPT?
 

A. YA      B. TIDAK      C. RAGU-RAGU      ☒ BELUM TAHU
8. Apakah format pada aplikasi pajak penghasilan 21 yang diintegrasikan dengan e-SPT dinilai memudahkan dalam proses pelaporan pajak?
 

A. YA      B. TIDAK      ☒ RAGU-RAGU      D. BELUM TAHU
9. Apakah laporan dalam bentuk jurnal yang disediakan aplikasi pajak penghasilan pasal 21 diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan di Mal Metropolitan?
 

A. SANGAT PERLU      ☒ PERLU      C. TIDAK PERLU      D. TIDAK TAHU
10. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi pajak penghasilan pasal 21?
 


A. SANGAT PERLU      ☒ PERLU      C. TIDAK PERLU      D. TIDAK TAHU

Kritikdan Saran	TandaTangan
	<i>[Signature]</i>



NAMA	: Tami
JABATAN	: Staff HRD
NOMOR TELEPON	: 081315002510

1. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
2. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung kurang atau lebih bayar pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
3. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan yang bekerja setahun penuh, baru mulai bekerja dan sudah resign?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
4. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan pegawai untuk melihat pajak yang memotong penghasilannya?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
5. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
6. Apakah staff personalia menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
7. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan staff personalia Mal Metropolitan untuk mengimporkan data ke e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
8. Apakah format pada aplikasi pajak penghasilan 21 yang diintegrasikan dengan e-SPT dinilai memudahkan dalam proses pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
9. Apakah laporan dalam bentuk jurnal yang disediakan aplikasi pajak penghasilan pasal 21 diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan di Mal Metropolitan?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU
10. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU

Kritikdan Saran	TandaTangan
	



NAMA	:	Rizwan
JABATAN	:	Staff HRD
NOMOR TELEPON	:	085761446036

1. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
2. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung kurang atau lebih bayar pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
3. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat menghitung pajak penghasilan pegawai tetap Mal Metropolitan yang bekerja setahun penuh, baru mulai bekerja dan sudah resign?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
4. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan pegawai untuk melihat pajak yang memotong penghasilannya?  
A. YA    ☒ B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
5. Apakah anda mengetahui adanya aplikasi e-SPT?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
6. Apakah staff personalia menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak?  
A. YA    ☒ B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
7. Apakah aplikasi pajak penghasilan pasal 21 dapat dimanfaatkan staff personalia Mal Metropolitan untuk mengimporkan data ke e-SPT?  
A. YA    ☒ B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
8. Apakah format pada aplikasi pajak penghasilan 21 yang diintegrasikan dengan e-SPT dinilai memudahkan dalam proses pelaporan pajak?  
☒ A. YA    B. TIDAK    C. RAGU-RAGU    D. BELUM TAHU
9. Apakah laporan dalam bentuk jurnal yang disediakan aplikasi pajak penghasilan pasal 21 diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan di Mal Metropolitan?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU
10. Bagaimana pendapat anda tentang aplikasi pajak penghasilan pasal 21?  
☒ A. SANGAT PERLU    B. PERLU    C. TIDAK PERLU    D. TIDAK TAHU

Kritikdan Saran	TandaTangan
	